

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE),
UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA UTANG PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH :

NAMA : SISKAMELIA IRENI PANJAITAN
NPM : 1705170132
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Oktober 2021, pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **SISKA MELIA IRENI PANJAITAN**
Npm : **1705170132**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA UTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
Diyatakan : **(B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

TIM PENGUJI

Penguji I

ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si

Penguji II

SUKMA LESMANA, SE., M.Si

Pembimbing

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE., M.Ak

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Siska Melia Ireni Panjaitan
N.P.M : 1705170132
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

(Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. J. M. R. I., S.E., M.M., M.Si.)

ABSTRAK

Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Siska Melia Ireni Panjaitan
Akuntansi
siskamelia233@gmail.com

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak (*tax avoidance*), ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 30 perusahaan. Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 10 perusahaan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan dengan Uji T yaitu penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap biaya utang (*cost of debt*), ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya utang (*cost of debt*), *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya utang (*cost of debt*), umur perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya utang (*cost of debt*), Sementara itu berdasarkan hasil Uji F dihasilkan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*), ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya utang (*cost of debt*).

Kata Kunci: Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*), Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, Dan Biaya Utang

ABSTRACT

*The Effect of Tax Avoidance, Company Size, Leverage, and Company Age
on the Cost of Debt in Registered Manufacturing Companies
On the Indonesia Stock Exchange*

*Siska Melia Ireni Panjaitan
Accountancy
siskamelia233@gmail.com*

This study was conducted to determine the effect of tax avoidance, firm size, leverage, and firm age on the cost of debt in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, totaling 30 companies. While the samples taken amounted to 10 companies using the sampling technique used is purposive sampling. This research uses quantitative research. The results of the research conducted with the T test, namely tax avoidance has a negative and insignificant effect on the cost of debt, firm size has a negative and significant effect on the cost of debt, leverage has a negative and significant effect on the cost of debt. (cost of debt), the age of the company has a negative and significant effect on the cost of debt. Meanwhile, based on the results of the F test, it is found that tax avoidance, company size, leverage, and company age have a positive and significant effect on the cost of debt (cost of debt).

Keywords: Tax Avoidance, Company Size, Leverage, Company Age, And Cost of Debt

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan judul skripsi ini adalah

“PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA UTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada :

1. Seluruh keluarga besar terutama kedua Orang Tua tercinta, yang telah memberikan dukungan moril / materil serta do'a kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Edisah Putra Nainggolan, S.E, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11. Kepada sahabat-sahabat SMP penulis, Afifah Salwa Lubis, Angela Claudia Scolastika Manurung, Yulliza Salwa Nasmi Pinem.
12. Kepada sahabat-sahabat SMA penulis, Lestary, Mayrani Sihombing, Fadilla Annisa Putri.
13. Kepada sahabat-sahabat kuliah penulis, Astri Windari, Amanda Faradila Ardhi, Nabila Putri Dianti.

Terima kasih atas bantuan do'a, dukungan, saran, kerjasama, dan kekeluargaan, serta waktu dan dukungannya selama ini kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Aamiin Ya Rabbal'alam

Medan, Oktober 2021

Penulis

SISKA MELIA IRENI PANJAITAN
NPM : 1705170132

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	19
1.3 Batasan Masalah	19
1.4 Rumusan Masalah.....	20
1.5 Tujuan Penelitian	20
1.6 Manfaat Penelitian	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
2.1 Landasan Teori	21
2.1.1 Biaya Utang (<i>Cost of Debt</i>)	21
2.1.1.1 Pengukuran Biaya Utang	21
2.1.2 Penghindaran Pajak.....	22
2.1.2.1 Pengukuran Penghindaran Pajak	24
2.1.3 Ukuran Perusahaan	25
2.1.3.1 Pengukuran Ukuran Perusahaan	27
2.1.4 Leverage.....	27
2.1.4.1 Pengukuran Leverage	29
2.1.5 Umur Perusahaan.....	30
2.1.5.1 Pengukuran Umur Perusahaan	31
2.1.6 Penelitian Terdahulu	32
2.2 Kerangka Pemikiran.....	33
2.2.1 Hubungan <i>Tax Avoidance</i> dengan <i>Cost Of Debt</i>	34
2.2.2 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan <i>Cost Of Debt</i>	35
2.2.3 Hubungan <i>Leverage</i> dengan <i>Cost Of Debt</i>	36
2.2.4 Hubungan Umur Perusahaan dengan <i>Cost Of Debt</i>	36
2.3 Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Defenisi Operasional.....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3.1 Tempat	39
3.3.2 Waktu.....	39
3.4 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel	39
3.4.1 Populasi.....	40
3.4.2 Sampel	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1 Statistik Deskriptif	43
3.6.2 Model Regresi Data Panel	43

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	44
3.6.4 Penentuan Model Estimasi	45
3.6.4.1 Uji Hausman	45
3.6.5 Pengujian Hipotesis.....	46
3.6.5.1 Uji F (<i>Testing Hypotesis the Whole Model</i>)	46
3.6.5.2 Uji T (<i>Testing Hypotesis Slope</i>)	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.2 Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Biaya Utang (<i>Cost Of Debt</i>)	2
Tabel 1.2 Data Penghindaran Pajak	5
Tabel 1.3 Data Ukuran Perusahaan	9
Tabel 1.4 Data Leverage	14
Tabel 1.5 Data Umur Perusahaan (<i>Age</i>)	17
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	39
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Perusahaan	40
Tabel 3.3 Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur	42
Tabel 4.1 Data Biaya Utang	48
Tabel 4.2 Data Penghindaran Pajak	51
Tabel 4.3 Data Ukuran Perusahaan	53
Tabel 4.4 Data Leverage	55
Tabel 4.5 Data Umur Perusahaan	58
Tabel 4.6 Deskriptif Data	59
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.9 Uji t	65
Tabel 4.10 Uji F	67
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Uji Normalitas	61
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara (Ulupui, 2016).

Tetapi bagi perusahaan, pajak akan dihitung sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan. Kepentingan fiskus yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan rutin akan bertolak belakang dengan kepentingan perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimum mungkin. Perusahaan biasanya ingin memperkecil pembayaran pajak karena pajak merupakan beban yang signifikan dalam perusahaan. Sesuai tujuan mengoptimalkan laba, perusahaan baik domestic maupun multinasional berusaha meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan ketentuan pajak yang ada. Pemilik perusahaan akan mendorong manajemen pajak.

Tax Avoidance adalah suatu tindakan dengan tujuan memaksimalkan penghasilan setelah pajak. *Tax Avoidance* merupakan cara untuk mengurangi pajak yang bersifat legal, karena tidak melanggar peraturan yang ada melainkan dengan memanfaatkan celah-celah hukum perpajakan yang ada, sedangkan *tax evasion* merupakan pengurangan pajak yang bersifat illegal atau lebih dikenal dengan penggelapan pajak. *Tax Avoidance* merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Dalam konteks perusahaan, *Tax Avoidance* sengaja dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memperkecil tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan dan sekaligus meningkatkan *cash flow* perusahaan. Dalam konteks pendapatan Negara, *Tax Avoidance* telah membuat Negara kehilangan potensi pendapatan pajak yang seharusnya dapat digunakan untuk mengurangi beban deficit atas anggaran Negara (Budiman dan Setiyono, 2012).

Tabel 1.1

Data Biaya Utang (*Cost Of Debt*)

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Utang (<i>Cost Of Debt</i>)		COD
			Beban Bunga	Rata-rata Pinjaman	
1	ULTJ	2016	2.057.013	374.983.073	0,01%
		2017	85.460	489.092	0,17%
		2018	87.564	390.457	0,22%
		2019	18.053	476.641	0,04%
		2020	19.634	1.986.190	0,01%
2	SKLT	2016	8.758.342.493	136.044.322.040	0,06%

		2017	15.547.955.109	164.357.217.991	0,09%
		2018	17.548.989.760	204.028.859.218	0,09%
		2019	21.525.483.689	205.231.797.930	0,10%
		2020	18.715.266.739	183.454.235.857	0,10%
3	SKBM	2016	29.707.153.044	316.633.862.679	0,09%
		2017	32.022.866.095	299.895.007.323	0,12%
		2018	32.839.119.440	365.394.709.719	0,09%
		2019	2.695.742.567	392.281.485.906	0,01%
		2020	21.272.443.611	403.339.443.710	0,05%
4	ROTI	2016	2.706.914.462	738.444.543.346	0,03%
		2017	1.452.912.964	869.733.996.991	0,02%
		2018	2.064.517.559	738.454.630.386	0,03%
		2019	2.685.410.176	794.743.232.927	0,03%
		2020	5.754.425.141	612.247.812.127	0,05%
5	MLBI	2016	21,997	727.199	0,03%
		2017	19.504	722.586	0,03%
		2018	34.159	860.982	0,04%
		2019	60.508	875.471	0,07%
		2020	62.605	737.010	0,08%
6	ICBP	2016	382.581	5.200.562	0,07%
		2017	564.926	5.647.592	0,10%
		2018	143.012	5.830.001	0,02%
		2019	312.282	6.019.105	0,05%
		2020	343.099	26.635.136	0,01%
7	HOKI	2016	12.606.957.000	75.085.506.311	0,17%
		2017	10.184.604.464	50.491.515.410	0,20%
		2018	8.023.780.988	97.839.488.896	0,08%
		2019	17.325.213.245	103.554.295.240	0,17%

		2020	17.877.605.897	122.181.648.779	0,15%
8	DLTA	2016	87.984.166	92.711.321	0,95%
		2017	85.421.633	98.098.686	0,87%
		2018	79.000.788	119.676.678	0,66%
		2019	68.361.970	106.210.195	0,64%
		2020	78.513.510	102.840.975	0,76%
9	STTP	2016	6.343.741.797	583.949.678.636	0,01%
		2017	28.775.932.143	478.830.187.418	0,06%
		2018	20.955.656.478	492.400.931.539	0,04%
		2019	52.041.116.720	366.778.037.987	0,14%
		2020	29.703.239.085	387.848.430.369	0,08%
10	MYOR	2016	356.714.077.463	3.328.582.936.038	0,11%
		2017	386.922.167.017	3.780.751.717.090	0,10%
		2018	492.638.756.739	4.524.580.972.470	0,11%
		2019	355.074.879.758	4.568.989.305.578	0,08%
		2020	353.822.336.007	4.253.016.232.296	0,08%

(Sumber : Bursa Efek Indonesia)

Perusahaan tersebut harus memiliki risiko yang rendah agar dapat meminimalkan beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan atas pinjamannya. Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien biasanya dikaitkan dengan perolehan laba yang optimal. Karena, semakin besar kreditor menilai risiko perusahaan, semakin besar bunga yang akan dibebankan kreditor pada perusahaan tersebut. Dan sebaliknya, apabila semakin kecil risiko perusahaan, maka akan semakin kecil pula bunga yang akan dibebankan kepada perusahaan tersebut atas pinjamannya. Perusahaan harus membayar bunga atas pinjamannya kepada kreditor sesuai dengan besarnya biaya bunga pinjamannya sampai utang tersebut lunas. Tingkat pengembalian inilah yang menjadi biaya utang bagi perusahaan.

Biaya utang diukur dengan membagi beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut (Masri dan Martani, 2012).

Salah satu yang berpengaruh terhadap biaya utang adalah ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar pula yang akan digunakan sebagai acuan dalam penentuan ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar pula yang akan digunakan sebagai sumber pendanaan, sehingga utang perusahaan juga akan menjadi besar (Masri dan Martani, 2012).

Tabel 1.2

Data Penghindaran Pajak

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Penghindaran Pajak		CETR
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
1	ULTJ	2016	932.482	222.657	0,24%
		2017	1.035.192	316.790	0,31%
		2018	949.018	247.411	0,26%
		2019	1.375.359	339.494	0,25%
		2020	1.421.517	311.851	0,22%
2	SKLT	2016	25.166.206.536	6.396.753.750	0,25%
		2017	27.370.565.356	4.399.850.008	0,16%
		2018	39.567.679.343	7.613.548.091	0,19%
		2019	56.782.206.578	11.838.578.678	0,21%

		2020	55.673.983.557	13.153.736.835	0,24%
3	SKBM	2016	30.809.950.308	16.508.091.585	0,54%
		2017	31.761.022.154	5.880.557.363	0,19%
		2018	20.887.453.647	4.932.821.175	0,24%
		2019	5.163.201.735	4.206.032.677	0,81%
		2020	13.568.762.041	8.153.020.233	0,60%
4	ROTI	2016	369.416.841.698	89.639.472.867	0,24%
		2017	186.147.334.530	50.783.313.391	0,27%
		2018	186.936.324.915	59.764.888.552	0,32%
		2019	347.098.820.613	110.580.263.193	0,32%
		2020	160.357.537.779	8.252.744.699	0,05%
5	MLBI	2016	1.320.186	338.057	0,26%
		2017	1.780.020	457.953	0,26%
		2018	1.671.912	447.105	0,27%
		2019	1.626.612	420.553	0,26%
		2020	396.470	110.853	0,28%
6	ICBP	2016	4.989.254	1.357.953	0,27%
		2017	5.206.561	1.663.388	0,32%
		2018	6.446.785	1.788.004	0,28%
		2019	7.436.972	2.076.943	0,28%
		2020	9.958.647	2.540.073	0,26%
7	HOKI	2016	59.027.797.500	15.205.766.152	0,26%
		2017	64.384.420.849	16.420.307.909	0,26%
		2018	120.822.298.064	30.627.161.799	0,25%
		2019	142.179.083.420	38.455.949.448	0,27%
		2020	50.874.681.549	12.836.262.144	0,25%
8	DLTA	2016	327.047.654	72.538.386	0,22%
		2017	369.012.853	89.240.218	0,24%

		2018	441.248.118	103.118.133	0,23%
		2019	412.437.215	94.622.038	0,23%
		2020	164.704.480	41.238.718	0,25%
9	STTP	2016	226.836.328.805	44.875.908.400	0,20%
		2017	289.055.639.934	66.470.939.750	0,23%
		2018	324.694.650.175	69.605.764.156	0,21%
		2019	607.043.293.422	124.452.770.582	0,21%
		2020	773.607.195.121	144.978.315.572	0,19%
10	MYOR	2016	1.845.683.269.238	457.007.141.573	0,25%
		2017	2.186.884.603.474	555.930.772.581	0,25%
		2018	2.381.942.198.855	621.507.918.551	0,26%
		2019	2.704.466.581.011	653.062.374.247	0,24%
		2020	2.683.890.279.936	585.721.765.291	0,22%

(Sumber : Bursa Efek Indonesia)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai CETR berkisar **lebih dari 0 dan kurang dari 1** yang artinya perusahaan memungkinkan untuk melakukan penghindaran pajak perusahaan karena, semakin kecil nilai CETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin besar dan sebaliknya, semakin besar nilai CETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin kecil.

Dilihat dari data diatas, ada beberapa perusahaan dengan tahun tertentu memiliki nilai penghindaran pajak yang dihitung dengan Cash ETR pada perusahaan manufaktur sebesar < 25%. Sementara menurut dyreng at al (2010) semakin tinggi tingkat persentase Cash ETR yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase Cash ETR mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan. (Ritonga, 2020).

Sementara itu, dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2020 masih terdapat perusahaan yang memiliki *Cash ETR* $< 25\%$ sehingga berdampak pada laba usaha yang tidak mencapai target. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan, dimana apabila *cash ETR* suatu perusahaan terus menerus berada dibawah 25% maka tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian.

CETR (*Cash Effective Tax Rate*) merupakan tarif pajak efektif kas yang membandingkan jumlah pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak. CETR menunjukkan pajak yang benar-benar telah dibayar. (Astuti & Aryani, Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014, 2016)

Dalam penelitian ini, model penghindaran pajak yang digunakan adalah *Cash ETR*. Menurut Hanlon & Heitzman (2010), ukuran ini sering digunakan sebagai proksi penghindaran pajak dalam berbagai riset perpajakan. *Cash ETR* dihitung dengan rumus yang dipergunakan oleh Dyreng, *et al.* (2008).

CETR dihitung dengan menggunakan rasio beban pajak penghasilan kini terhadap *pre-tax income*. *Cash ETR* adalah *effective cash rate* berdasarkan jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Semakin kecil nilai CETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin besar dan begitu sebaliknya semakin besar nilai CETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin kecil. Nilai CETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1.

Dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya, perusahaan juga membutuhkan sumber pendanaan eksternal dari kreditor dalam

bentuk utang. Return bagi kreditor ialah bunga. Bagi perusahaan yang berutang, bunga merupakan pengembalian yang harus diberikan perusahaan pada kreditor sampai utang tersebut dapat dilunasi. Tingkat pengembalian inilah yang akan menjadi biaya utang bagi perusahaan (Marcelliana, 2014).

Biaya utang diukur dengan membagi beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut (Masri dan Martani, 2012). Salah satu jenis risiko ialah risiko perusahaan, yaitu risiko terkait dengan perusahaan yang menerbitkan suatu sekuritas, misalnya karakteristik dan cara manajemen mengelola perusahaan. Return dan risiko merupakan trade-off. Maka semakin besar kreditor menilai risiko perusahaan, semakin besar pula bunga yang akan dibebankan kreditor pada perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa biaya utang akan sangat bergantung pada karakteristik perusahaan dan cara manajemen mengelola perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien biasanya dikaitkan dengan perolehan laba yang optimal. Untuk memperoleh laba yang menekan beban pada tingkat minimum. Salah satu beban yang penting untuk dikelola oleh perusahaan ialah beban pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel 1.3

Data Ukuran Perusahaan

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Log(total asset)	Size
1	ULTJ	2016	4.239.199	6,63

		2017	5.175.896	6,71
		2018	5.555.871	6,74
		2019	6.608.422	6,82
		2020	8.754.116	6,94
2	SKLT	2016	568.239.939.951	11,75
		2017	636.284.210.210	11,80
		2018	747.293.725.435	11,87
		2019	790.845.543.826	11,90
		2020	773.863.042.440	11,89
3	SKBM	2016	1.001.657.012.004	12,00
		2017	1.623.027.475.045	12,21
		2018	1.771.365.972.009	12,25
		2019	1.820.383.352.811	12,26
		2020	1.768.660.546.754	12,25
4	ROTI	2016	2.919.640.858.718	12,46
		2017	4.559.573.709.411	12,66
		2018	4.393.810.380.883	12,64
		2019	4.682.083.844.951	12,67
		2020	4.452.166.671.985	12,65
5	MLBI	2016	2.275.038	6,36
		2017	2.501.078	6,40
		2018	2.889.501	6,46
		2019	2.896.950	6,46
		2020	2.907.425	6,46
6	ICBP	2016	28.901.948	7,46
		2017	31.619.514	7,50
		2018	34.367.153	7,54
		2019	38.709.314	7,59

		2020	103.588.325	8,01
7	HOKI	2016	370.245.134.305	11,57
		2017	576.963.542.579	11,76
		2018	758.846.556.031	11,88
		2019	848.676.035.300	11,93
		2020	906.924.214.166	11,96
8	DLTA	2016	1.197.796.650	9,08
		2017	1.340.842.765	9,13
		2018	1.523.517.170	9,18
		2019	1.425.983.722	8,15
		2020	1.225.580.913	9,09
9	STTP	2016	2.336.411.494.941	12,37
		2017	2.342.432.443.196	12,37
		2018	1.096.143.561.950	12,04
		2019	2.881.563.083.954	12,46
		2020	3.448.995.059.882	12,54
10	MYOR	2016	12.922.421.859.142	13,11
		2017	14.915.849.800.251	13,17
		2018	17.591.706.426.634	13,24
		2019	19.037.918.806.473	13,28
		2020	19.777.500.514.550	13,30

(Sumber : Bursa Efek Indonesia)

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan menjadi besar maupun perusahaan kecil yang didasarkan pada total asset perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma dari total asset. Semakin besar aset, penjualan, kapitalisasi pasar, maka ukuran perusahaan juga semakin besar. Asset

merupakan nilai yang paling stabil sehingga digunakan sebagai acuan dalam penentuan ukuran perusahaan.

Menurut Badan Standarisasi Nasional, ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Perusahaan Besar

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp. 50 Milyar / tahun.

2. Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp. 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp. 1 Milyar dan kurang dari Rp. 50 Milyar.

3. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp. 1 Milyar / tahun.

Dilihat dari data perusahaan tersebut, rata-rata asset perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan, itu berarti ukuran perusahaan juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena

kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

Salah satu hal yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak adalah Leverage. Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan. Rasio leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio leverage juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Vidiyanna Rizal Putri, 2017).

Menurut (Zahirah, 2017) Semakin tinggi leverage akan menggambarkan semakin besar utang perusahaan yang akan menyebabkan semakin tinggi pula beban bunga yang timbul akibat utang tersebut, oleh karena itu beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi lebih kecil. Pengurangan tersebut sangat berarti bagi perusahaan yang terkena pajak tinggi. Sehingga semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan maka diindikasikan semakin tinggi pula perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak. Dapat diketahui perkembangan perusahaan dari segi total utang dan total aset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Data Leverage
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	ULTJ	2016	749.967	4.239.200	0,18
		2017	978,185	5.175.896	0,19
		2018	780,915	5.555.871	0,14
		2019	953,283	6.608.422	0,14
		2020	3.972.379	8.754.116	0,45
2	SKLT	2016	272.088.644.079	568.239.939.951	0,48
		2017	328,714,435,982	636.284.210.210	0,52
		2018	408,057,718,435	747.293.725.435	0,54
		2019	410,463,595,860	790.845.543.826	0,51
		2020	366.908.471.713	773.863.042.440	0,47
3	SKBM	2016	633.267.725.358	1.001.657.012.004	0,63
		2017	599,790,014,646	1.623.027.475.045	0,37
		2018	730,789,419,438	1.771.365.972.009	0,41
		2019	784,562,971,811	1.820.383.352.811	0,43
		2020	806.678.887.419	1.768.660.546.754	0,46
4	ROTI	2016	1.476.889.086.692	2.919.640.858.718	0,50
		2017	1,739,467,993,982	4.559.573.709.411	0,38
		2018	1,476,909,260,772	4.393.810.380.883	0,33
		2019	1,589,486,465,854	4.682.083.844.951	0,33
		2020	1.224.495.624.254	4.452.166.671.985	0,28
5	MLBI	2016	1,454,398	2.275.038	0,63
		2017	1,445,173	2.501.078	0,57

		2018	1,721,965	2.889.501	0,59
		2019	1,750,943	2.896.950	0,60
		2020	1.474.019	2.907.425	0,51
6	ICBP	2016	10.401.125	28.901.948	0,36
		2017	11,295,184	31.619.514	0,36
		2018	11,660,003	34.367.153	0,34
		2019	12,038,210	38.709.314	0,31
		2020	53.270.272	103.588.325	0,51
7	HOKI	2016	150.171.012.622	370.245.134.305	0,40
		2017	100,983,030,820	576.963.542.579	0,17
		2018	195,678,977,792	758.846.556.031	0,26
		2019	207,108,590,481	848.676.035.300	0,24
		2020	244.363.297.557	906.924.214.166	0,27
8	DLTA	2016	185.422.642	1.197.796.650	0,15
		2017	196,197,372	1.340.842.765	0,14
		2018	239,353,356	1.523.517.170	0,15
		2019	212,420,390	1.425.983.722	0,14
		2020	205.681.950	1.225.580.913	0,17
9	STTP	2016	1.167.899.357.271	2.336.411.494.941	0,50
		2017	957.660.374.836	2.342.432.443.196	0,41
		2018	984.801.863.078	1.096.143.561.950	0,90
		2019	733.556.075.974	2.881.563.083.954	0,25
		2020	775.696.860.738	3.448.995.059.882	0,22
10	MYOR	2016	6.657.165.872.077	12.922.421.859.142	0,51
		2017	7.561.503.434.179	14.915.849.800.251	0,51
		2018	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	0,51
		2019	9.125.978.611.155	19.037.918.806.473	0,48
		2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	0,43

(Sumber : Bursa Efek Indonesia)

Dapat dilihat dari data diatas bahwa rata-rata hasil perhitungan Leverage menggunakan rasio utang perusahaan adalah **> 0,5 kali**, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari hutang. Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan. Rasio leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio leverage juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Vidiyanna Rizal Putri, 2017).

Indicator Leverage yang digunakan yaitu Debt to Asset Ratio (DAR) yang merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2001 : 66). Dengan demikian perusahaan sangat mungkin melakukan penghindaran pajak, karena pendanaan keuangan oleh perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang dapat memberi manfaat sebagai pengurang beban pajak. Kebijakan keputusan pendanaan yang ditetapkan oleh perusahaan dapat digambarkan melalui rasio leverage yang dimiliki perusahaan.

Apabila rasio hutang lebih besar dari 0,5 kali, maka sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari hutang. Sebaliknya, apabila rasio utang perusahaan dibawah 0,5 kali, maka sebagian asset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari ekuitas. Nilai normal rasio DAR adalah 0,6 – 0,7 kali. Namun

tetap melihat penilaian spesifik dari tiap industri. Sebab, tiap industri memiliki penilaian yang spesifik dan berbeda satu dengan yang lainnya.

Makin rendah nilai rasio DAR sebuah perusahaan, maka kinerja keuangannya akan semakin baik. Jika semakin tinggi, maka berbanding lurus dengan risiko yang dimiliki perusahaan tersebut. Namun perlu diketahui bahwa perusahaan dengan utang banyak selama tidak melebihi batas normalnya juga memiliki peluang melakukan ekspansi serta inovasi produk yang akhirnya dapat meningkatkan nilai laba bersih perusahaan (Money duck, 2020).

Selain Leverage, Umur Perusahaan juga berpengaruh terhadap Cost of Debt. Umur perusahaan dihitung berdasarkan pertama kali perusahaan melakukan IPO (*go public*). Umur perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan kredit pada tingkat cost yang lebih rendah (Simanjuntak dan Sari, 2014). Umur perusahaan menunjukkan lama perusahaan berada dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.5

Data Umur Perusahaan (*Age*)

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Tahun Penelitian	Tahun Perusahaan <i>Go Public</i>	<i>AGE</i>
1	ULTJ	2021	1990	31 Tahun
2	SKLT	2021	1993	28 Tahun
3	SKBM	2021	1993	28 Tahun
4	ROTI	2021	2010	11 Tahun
5	MLBI	2021	1981	40 Tahun
6	ICBP	2021	2010	11 Tahun

7	HOKI	2021	2017	4 Tahun
8	DLTA	2021	1984	37 Tahun
9	STTP	2021	1996	25 Tahun
10	MYOR	2021	1990	31 Tahun

(Sumber : Bursa Efek Indonesia)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan yang lebih lama berada di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Multi Bintang Indonesia (MLBI) dengan umur perusahaan atau masa go publicnya selama 40 tahun. Semakin lama perusahaan berada di Bursa Efek Indonesia, diprediksikan akan menyebabkan biaya utang menurun. Semakin lama perusahaan melakukan go public maka tingkat risiko perusahaan lebih rendah dari pada perusahaan yang baru go public sehingga *cost of debt* akan rendah (Awaloedin & Nugroho, Pengaruh Ukuran Perusahaan Rasio Utang Dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang, 2019).

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020. Alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga perusahaan ini terus mendapatkan tempat bagi Investor untuk menginvestasikan modalnya. Penelitian ini juga dilakukan karena ingin melihat apakah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 ini melakukan penghindaran pajak atau tidak, karena melihat besarnya pangsa pasar yang dimiliki dan dengan laba perusahaan yang besar, serta beban pajak yang dibayarkan perusahaan pun tinggi, maka memungkinkan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Maka berdasarkan fenomena yang terjadi, perlu dilakukan kajian lebih mendalam dengan melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH**

PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA UTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Perusahaan SKBM tahun 2017, SKLT tahun 2017, STTP tahun 2020, dan ROTI tahun 2020 menjadi perusahaan dengan nilai CETR terendah dibandingkan dengan tahun lainnya dan perusahaan lainnya, sehingga menyebabkan semakin besarnya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Pada tahun 2016 sampai 2020 perusahaan DLTA memiliki nilai *Cost of Debt* yang mendekati 1 sehingga menyebabkan perusahaan memiliki kecenderungan beban bunga dan memiliki resiko yang cukup tinggi atas pinjamannya.
3. Perusahaan SKBM, SKLT, MLBI, STTP, ROTI, ICBP dan MYOR memiliki nilai leverage diatas 0,5 yang menyebabkan semakin kurang baiknya perusahaan atau semakin tingginya resiko pada perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar penelitian tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian, serta dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan pada Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan terhadap Cost Of Debt pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh penghindaran pajak (*tax avoidance*), Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan terhadap biaya utang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak (*tax avoidance*), Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan terhadap biaya utang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman mengenai penghindaran pajak dan biaya utang.
2. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai perpajakan, khususnya penghindaran pajak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan yang berkaitan dengan objek bahasan maupun variable yang digunakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Biaya Utang (*Cost of Debt*)

Biaya utang atau disebut sebagai *cost of debt* adalah sejumlah biaya atau kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan atas setiap utang-utang yang dimilikinya, seperti utang bank maupun obligasi perusahaan. Biaya utang adalah tingkat yang harus diterima dari investasi untuk mencapai tingkat pengembalian (*yield rate*) yang dibutuhkan oleh kreditur atau dengan kata lain adalah tingkat pengembalian dalam suatu perusahaan (Donald, 2013). Utang dapat diperoleh dari lembaga pembiayaan atau dengan menerbitkan surat pengakuan utang (obligasi). Biaya utang yang berasal dari pinjaman adalah merupakan bunga yang harus dibayar perusahaan, sedangkan biaya utang dengan menerbitkan obligasi adalah tingkat pengembalian hasil yang diinginkan (*required of return*) yang diharapkan investor yang digunakan sebagai diskonto dalam mencari nilai obligasi. Perusahaan memanfaatkan sumber pembelanjaan utang, dengan tujuan untuk memperbesar tingkat pengembalian modal sendiri (ekuitas) (Awaloedin & Nugroho, Pengaruh Ukuran Perusahaan Rasio Utang Dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang, 2019).

2.1.1.1 Pengukuran Biaya Utang

Penelitian ini menggunakan pengukuran biaya utang seperti yang dilakukan oleh Francis *et al* (2002). Biaya utang dapat diukur dengan menggunakan metode *weight average* yaitu dengan membagi beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-

rata pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang berbunga selama tahun tersebut.

$$\text{Biaya utang} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Rata-rata pinjaman jangka pendek dan jangka panjang}}$$

Salah satu jenis resiko ialah resiko perusahaan, yaitu resiko terkait dengan perusahaan yang menerbitkan suatu sekuritas, misalnya karakteristik dan cara manajemen mengelola perusahaan. *Return* dan resiko merupakan *trade-off*. Maka semakin besar kreditor menilai resiko perusahaan, semakin besar pula bunga yang akan dibebankan kreditor pada perusahaan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa biaya utang akan sangat bergantung pada karakteristik perusahaan dan cara manajemen mengelola perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien biasanya dikaitkan dengan perolehan laba yang optimal. Untuk memperoleh laba yang menekan beban pada tingkat minimum. Salah satu beban yang penting dikelola oleh perusahaan ialah beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.1.2 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan strategi perusahaan yang penting. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan (Suandy, 2008). Penghindaran pajak merupakan bagian dari manajemen pajak. Penghindaran pajak bukan merupakan kegiatan yang melanggar hukum, tetapi terlihat seperti suatu yang negative karena perusahaan mencoba untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan.

Dalam teori tradisional, penghindaran pajak (*tax avoidance*) dianggap sebagai aktivitas untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada koperasi

(Kim et al.,2010). Dengan kata lain, penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang legal bagi wajib pajak dengan memanfaatkan kelemahan tertentu perpajakan untuk menghemat pembayaran beban pajak sehingga perusahaan mencapai laba yang ditargetkan. (Ritonga, 2020)

Penghindaran pajak berbeda dengan penggelapan pajak (*tax evasion*) karena penghindaran pajak mencari celah-celah peraturan perpajakan yang dapat digunakan untuk memperkecil beban pajak, sedangkan penggelapan pajak merupakan mengurangi beban pajak dengan cara melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak merupakan investasi yang beresiko untuk manajemen.

Pengukuran *tax avoidance* dapat dilakukan dengan beberapa cara, yang pertama dengan total accrual untuk memisahkan *book-tax different* yang disebabkan oleh manajemen laba (Desai dan Dharmapala, 2006) dan dengan penggunaan *Cash Effective Tax Rate* (Hanlon dan Heitzman, 2010).

Definisi lain *tax avoidance* menurut Dewi & Sari (2015) yaitu usaha yang dilakukan wajib pajak untuk meringankan kewajiban pembayaran pajak dengan cara meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar.

Santoso & Rahayu (2013) dalam bukunya memaparkan bahwa penghindaran pajak dapat dilakukan dengan 3 cara. Pertama, menahan diri dengan tidak melakukan sesuatu yang dikenai pajak. Kedua, pindah lokasi dengan memindahkan lokasi usaha atau domisili yang tarif pajaknya tinggi ke lokasi yang tariff pajaknya rendah. Ketiga, penghindaran pajak secara yuridis yang biasanya dilakukan dengan cara memanfaatkan ketidakjelasan undang-undang yang bisa

menjadi *loopholes*. Penghindaran pajak cara ketiga ini yang biasa dilakukan oleh perusahaan, guna melakukan efisiensi pembayaran pajak.

2.1.2.1 Pengukuran Penghindaran Pajak

Penelitian ini menggunakan ukuran penghindaran pajak seperti yang dilakukan oleh Hanlon & Heitzman (2010). Ada 12 teknik cara pengukuran penghindaran pajak menurut Hanlon & Heitzman (2010) tetapi dalam penelitian ini menggunakan ukuran penghindaran pajak dengan Cash ETR disebabkan karena ukuran ini seringkali digunakan sebagai proksi penghindaran pajak dalam berbagai riset perpajakan (Hanlon & Heitzman, 2010) dan sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia (Astuti & Aryani, 2016).

Untuk pengukuran penghindaran pajak dengan Cash ETR, Hanlon & Heitzman (2010) mengadopsi penelitian Dyreng et al. (2008). ETR dihitung dengan cara membagi beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Penggunaan CETR diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. Cash ETR merupakan jumlah kas pajak yang dibayarkan dibagi dengan total laba sebelum pajak. Cash ETR diharapkan mampu mengidentifikasi penghindaran pajak perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer (Chen, et al., 2010). Perbedaan tetap maupun perbedaan temporer dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan (Astuti & Aryani, TREN PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTURDI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2001-2014, 2016).

Semakin kecil nilai Cash ETR berarti penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan semakin besar dan begitu pula sebaliknya semakin besar nilai Cash ETR maka penghindaran pajaknya semakin kecil. Nilai CETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1. *Cash ETR* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Beban pajak (penghasilan pajak) adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode (A, 2019).

Laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBT) adalah jumlah laba yang dimiliki sebelum dikurangi biaya pajak yang wajib dibayarkan. Nilai laba ini akan menunjukkan berapa banyak laba yang diterima perusahaan dari kegiatan operasionalnya tanpa embel-embel biaya pajak. Oleh karena itu, laba sebelum pajak sering juga disebut sebagai laba operasional (Martina, 2019).

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total asset perusahaan.

Menurut Hartono (2015 : 254) : “Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva / besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari equity, nilai perusahaan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variable konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

Perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar pula yang digunakan sebagai sumber pendanaan, sehingga utang perusahaan juga akan menjadi besar (Martani, 2013). Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memiliki sumber daya pendukung yang lebih besar dibanding dengan perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil. Perusahaan kecil akan rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi dan cenderung kurang menguntungkan sedangkan perusahaan besar dapat mengakses pasar modal dan dengan kemudahan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dan atau memperoleh permodalan (Wahidahwati, 2001). Perusahaan besar cenderung lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dari pihak ketiga (kreditor), karena perusahaan besar memiliki kemampuan untuk mengakses jaminan yang dimiliki berupa asset yang bernilai lebih besar dibanding dengan perusahaan kecil.

Perusahaan yang melakukan diversifikasi dan perusahaan yang memiliki kemungkinan untuk bangkrut yang lebih kecil tentunya menyiratkan akan nilai perusahaan yang lebih baik. Selain itu jika perusahaan memiliki *total asset* yang besar maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan itu tentunya dimanfaatkan untuk dapat

mencapai tujuan perusahaan, meningkatkan kegiatan operasional perusahaan, dan tentu saja untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut. (Kalsum, Lubis, & Lubis, 2017)

2.1.3.1 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut Bestivano (2013 : 6) ukuran perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, pendapatan atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan, dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total asset kecil.

Menurut Hartono (2015 : 282) pengukuran ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Assets}$$

Keterangan : Ln = Logaritma Natural

2.1.4 Leverage

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan. Rasio leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio leverage juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau

pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Vidiyanna Rizal Putri, 2017).

Menurut Kasmir (2013, hal. 151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. (Hafiz & Wahyuni, 2018)

Semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi ketergantungan perusahaan tersebut untuk membiayai asetnya dari pinjaman atau hutang. Hutang bagi perusahaan memiliki beban tetap yang berupa beban bunga. Beban bunga termasuk ke dalam beban yang yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak (deductible expense) sehingga penggunaan hutang akan memberikan hubungan positif terhadap aktivitas penghindaran pajak oleh suatu perusahaan (Arianandini & Ramantha, 2018).

Menurut Riyanto (2001) leverage adalah penggunaan aktiva atau dana dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap. Sedangkan Weston dan Brigham (1998) mendefinisikan financial leverage sebagai tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa leverage merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk melakukan kegiatan perusahaan dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap (Dedi Rossidi Utama, 2018).

Dengan tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Horne, 1997). Karena leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh

dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko leverage nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu (Dedi Rossidi Utama, 2018).

2.1.4.1 Pengukuran Leverage

Berikut adalah pengukuran rasio leverage yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Variabel leverage dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi debt to assets ratio. Menurut Kieso, Weygandt, & Wardfield (2011) rasio leverage dapat dirumuskan sebagai berikut (Novriyanti & Warga Dalam, 2020):

$$\text{Debt to asset ratio} : \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Debt to assets ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki korporasi tersebut. Apabila hasil dari debt to asset ratio tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Menurut Kasmir debt to asset ratio juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan dapat mempengaruhi pengelolaan aset korporasi. (2010, hal. 156) (Priharto, 2020).

2.1.5 Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan menjalankan operasionalnya. Dalam kondisi normal, perusahaan yang telah lama berdiri mempunyai publikasi perusahaan yang lebih baik dari pada perusahaan baru. Umur perusahaan dihitung berdasarkan tahun pertama kali perusahaan melakukan IPO (*Go Public*). Umur perusahaan juga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan kredit pada tingkat cost yang lebih rendah (Simanjuntak dan Sari, 2014). Penelitian yang dilakukan Trisnawati (1998) dan Beatty (1989) dalam Gumanti (2000) menyatakan bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri kemungkinan sudah banyak pengalaman yang diperoleh. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diterima masyarakat tentang perusahaan tersebut.

Menurut Untari (2010) umur perusahaan merupakan factor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan *corporate social responsibility*. Prima & Keni (2013) menyatakan bahwa umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha. Menurut Untari (2010) perusahaan yang berumur lebih tua mungkin lebih mengerti informasi-informasi apa saja yang sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga perusahaan hanya akan mengungkapkan informasi-informasi yang akan memberikan pengaruh yang positif terhadap perusahaan.

Menurut Widiastuti (2002) dalam Rahmawati (2012) menyatakan bahwa umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing.

Nugroho (2012) mendefinisikan umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan going concern perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis.

Menurut Kartika (2009) dalam Efarina Mustika (2012), umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan di Bursa Efek Indonesia. Semakin lama perusahaan dapat bertahan, maka kemungkinan perusahaan untuk mengembalikan investasi akan semakin besar karena sudah berpengalaman.

Sedangkan menurut Claudio Loderer dan Urs Waelchli (2010) dalam jurnalnya yang berjudul "*Firm Age and Performance*" menerangkan bahwa perusahaan akan menjadi tidak efisien seiring dengan berjalannya waktu. Perusahaan yang mengalami penuaan harus mengurangi biaya karena berbagai efek pembelajaran dalam perusahaan dan belajar dari perusahaan lain dengan industry yang sama maupun berbeda (Novyanny & Turangan)

2.1.5.1 Pengukuran Umur Perusahaan

Dalam melakukan suatu pengukuran terhadap umur perusahaan, Ulum (2009 : 203) mengemukakan bahwa umur perusahaan dihitung mulai tanggal IPO (*Go Public*) hingga tanggal laporan tahunan. Pernyataan yang dikemukakan oleh Collins dan Porras tersebut menunjukkan bahwa umur perusahaan juga dapat diukur dari tahun pendirian suatu perusahaan.

Dalam jurnal Agung Mirah Purnama Sari (2014) Umur Perusahaan, diukur berdasarkan selisih antara tanggal periode pengamatan terhadap tanggal pendirian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Pendirian Perusahaan}$$

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Penelitian	Judul	Hasil
Masri dan Martani (2012) Simposium Nasional Akuntansi UI	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Cost Of Debt</i>	1. <i>Tax Avoidance</i> berpengaruh positif terhadap <i>Cost Of Debt</i> 2. Perubahan tariff pajak berpengaruh negative terhadap hubungan <i>tax avoidance</i> terhadap <i>cost of debt</i> 3. Struktur kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap hubungan <i>tax avoidance</i> dengan <i>cost of debt</i>
Novianti (2014) Universitas Pendidikan Indonesia	Analisis Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur	<i>Tax avoidance</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>cost of debt</i>
Jenice dan Heni (2015) Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Cost Of Debt</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	<i>Tax Avoidance</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Cost Of Debt</i> .

<p>Dian Fransiskus Simanjuntak, Dahlia Sari (2012) Universitas Indonesia</p>	<p>Peran Penghindaran Pajak Dalam Mengurangi Biaya Utang Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghindaran pajak berhubungan negative signifikan terhadap biaya utang. 2. Efektivitas komite audit tidak dapat memperkuat hubungan negative antara penghindaran pajak dan biaya utang. 3. Variable control yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan negative signifikan terhadap biaya utang.
<p>Erniawati, Ika (2014) Universitas Muhammadiyah Surakarta</p>	<p>Analisis Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Biaya Utang Dan Kepemilikan Institusional</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghindaran pajak berpengaruh negative terhadap biaya utang 2. Kepemilikan konstitusional yang memenuhi syarat hubungan istimewa tidak memperkuat pengaruh <i>tax avoidance</i> terhadap <i>cost of debt</i> 3. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara <i>tax avoidance</i> yang dilakukan oleh kepemilikan institusional yang memenuhi syarat hubungan istimewa dengan yang tidak

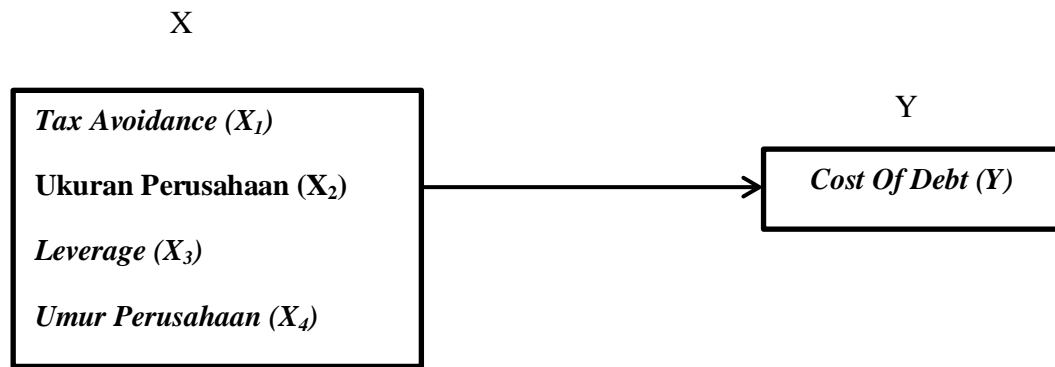
2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori, dan uraian diatas, maka kerangka konseptual yang menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu mengenai pengaruh *Tax Avoidance*, Ukuran

Perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan terhadap *Cost Of Debt*. Kerangka konseptualnya dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



2.2.1 Hubungan *Tax Avoidance* dengan *Cost Of Debt*

Perusahaan selalu mengupayakan tingkat laba yang tinggi. Banyak beban yang dapat mengurangi tingkat laba yang diharapkan, salah satunya pembayaran pajak. Salah satu upaya perusahaan dalam mengurangi jumlah beban pajak adalah dengan penghindaran pajak / *tax avoidance*. *Tax avoidance* sengaja dilakukan perusahaan dalam rangka memperkecil tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan perusahaan (Santosa & Kurniawan, 2016)

Dalam mengelola dan mengembangkan bisnis yang dijalankannya, perusahaan mempunyai dua sumber usaha memperoleh pendanaan, salah satunya dari pinjaman kreditur atau investor. Perusahaan yang menggunakan liabilities memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak (Modigliani dan Miller, 1963 dalam Masri dan Martani, 2012). Liabilitas tentunya akan menuntut pengembalian kepada kreditur. Tingkat pengembalian yang diberikan perusahaan inilah yang menjadi *cost of debt* bagi perusahaan. *Cost of debt* adalah tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur

saat memberikan pendanaan kepada perusahaan (Fabozzi, 2007 dalam Masri dan Martani, 2012).

Perusahaan yang melakukan *tax avoidance*, dipandang kreditur sebagai tindakan yang mengandung risiko, sehingga justru meningkatkan *cost of debt* (Masri dan Martani, 2012). Penelitian yang membahas tentang *tax avoidance* dan *cost of debt*, yaitu pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* (Masri dan Martani, 2012) didapatkan kesimpulan bahwa *tax avoidance* dan *cost of debt* berhubungan positif, dimana *tax avoidance* dianggap sebagai risiko. *Tax avoidance* terbukti menyebabkan *cost of debt* menjadi lebih besar, karena kreditur menilai perilaku *tax avoidance* perusahaan sebagai suatu risiko.

Tax avoidance dapat dilihat dari berbagai proksi. Penelitian ini menggunakan ETR sebagai proksi *tax avoidance*. ETR dapat mengukur seberapa besar kemungkinan perusahaan melakukan *tax avoidance* yang merupakan bagian dari manajemen pajak (Lestari, 2010 dalam Reza, 2012) . ETR memiliki hubungan yang terbalik dengan *tax avoidance*. ETR didefinisikan sebagai rasio dari pajak yang dibayarkan perusahaan berdasarkan total pendapatan sebelum pajak penghasilan akuntansi, sehingga dapat diketahui seberapa besar presentase perubahan membayar pajak sebenarnya terhadap laba komersial yang diperoleh perusahaan (Xing dan Shunjun, 2007 dalam Hanum, 2013). Semakin tinggi nilai ETR perusahaan, menandakan semakin rendah *tax avoidance* dan semakin kecil *cost of debt* perusahaan.

2.2.2 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan *Cost Of Debt*

Suwito dan Herawati (2005) mengatakan : "*firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi

dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil’.

Menurut Bambang Riyanto (2001:299) : “Ukuran perusahaan merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva.” Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kebutuhan dana yang besar, dan salah satu alternative pemenuhan dana yang tersedia adalah dengan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal dapat diperoleh dengan penerbitan saham, obligasi, maupun utang. Sehingga, dalam rangka pemenuhan pendanaan eksternal tersebut perusahaan akan lebih meningkatkan kinerja dalam menjalankan perusahaan.

2.2.3 Hubungan *Leverage* dengan *Cost Of Debt*

Perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan. Penambahan jumlah utang akan menyebabkan munculnya beban bunga yang dapat mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga mengurangi beban pajak perusahaan yang harus dibayar. Oleh karena itu semakin tinggi tarif bunga maka akan memperbesar keuntungan yang diperoleh perusahaan berupa pengurangan laba atas hutang dan bunga sehingga semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan (Marfu’ah, 2015) (Zahirah, 2017).

2.2.4 Hubungan Umur Perusahaan dengan *Cost Of Debt*

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan menjalankan operasionalnya. Dalam kondisi normal, perusahaan yang telah lama berdiri mempunyai publikasi perusahaan yang lebih baik dari pada perusahaan baru. Penelitian yang dilakukan Trisnawati (1998) dan Beatty (1989) dalam Gumanti (2000) menyatakan bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri

kemungkinan sudah banyak pengalaman yang diperoleh. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diterima masyarakat tentang perusahaan tersebut (Awaloedin & Nugroho, Pengaruh Ukuran Perusahaan Rasio Utang Dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang, 2019).

2.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah diuraikan peneliti, maka yang menjadi hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. *Tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif analisis dengan desain data panel yaitu kombinasi antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang tempat (*cross-section*). Jenis penelitian ini lebih menekankan table analisis terhadap data-data yang bersifat kuantitatif yang kemudian diolah sehingga menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan dapat mengetahui hubungan signifikan antara variable yang diteliti dan akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

3.2 Defenisi Operasional

Penelitian ini menggunakan 5 variabel yang terdiri dari *tax avoidance*, biaya utang, ukuran perusahaan, *Leverage*, dan umur perusahaan. Variable-variabel tersebut akan dikelompokkan menjadi dua, yaitu variable dependen dan variable independen. Variable dependen pada penelitian ini adalah biaya utang, dan variable independen pada penelitian ini adalah *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *Leverage*, dan umur perusahaan. Skala pengukuran penelitian dengan menggunakan Jutaan Rupiah dalam perhitungan dan hasilnya dengan menggunakan rasio.

Tabel 3.1

Defenisi Operasional

Variable	Dimensi
<i>Cost of Debt</i> (Y)	$\text{Cost of Debt} = \frac{\text{Beban bunga perusahaan}}{\text{Rata-rata pinjaman jangka pendek dan jangka panjang}}$
<i>Tax Avoidance</i> (X ₁)	$\text{Tax Avoidance} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$
Ukuran Perusahaan (X ₂)	Ukuran Perusahaan = log(total asset) perusahaan
<i>Leverage</i> (X ₃)	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilitas Perusahaan}}{\text{Total Assets Perusahaan}}$
Umur Perusahaan (X ₄)	Berdasarkan tahun pertama kali melakukan IPO (<i>Go Public</i>) sampai saat ini.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

3.3.2 Waktu

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan April 2021 s/d Juni 2021.

3.4 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sector makanan & minuman yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dimulai dari periode 2016-2020 yang berjumlah 30 perusahaan. Jumlah populasi dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk

19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

3.4.2 Sampel

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan agar relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria data yang digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 dan tidak delisting selama periode pengamatan penelitian.
2. Perusahaan yang memiliki tahun fiskal 31 Desember.
3. Data berupa laporan keuangan atau laporan tahunan tersedia di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dan lengkap selama tahun penelitian.
4. Publikasi laporan menggunakan satuan mata uang Rupiah.
5. Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki pendapatan positif dan tidak terdapat kompensasi pajak akibat rugi pada tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur
Bursa Efek Indonesia 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
2	Sekar Laut Tbk	SKLT
3	Sekar Bumi Tbk	SKBM
4	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
5	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
7	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
8	Delta Djakarta Tbk	DLTA
9	Siantar Top Tbk	STTP
10	Mayora Indah Tbk	MYOR

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Studi Pustaka

Dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literature dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Studi Dokumenter

Pengumpulan data sekunder dengan menggunakan catatan-catatan perusahaan.

3. Studi Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata (mean), median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, dan standart deviasi dari variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2 Model Regresi Data Panel

Jenis data yang digunakan adalah data panel (*pooled data*), mengungkapkan terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data yang merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section* ini mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variable (*ommmoted-variabel*).

Analysis data panel digunakan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang. Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah :

$$\text{COD} = \alpha + \beta_1\text{TA} + \beta_2\text{SIZE} + \beta_3\text{LEV} + \beta_4\text{AGE} + \varepsilon$$

Dimana :

α = Konstanta

COD = *Cost of Debt* / Biaya Utang

TA = *Tax Avoidance*

SIZE = Ukuran Perusahaan

LEV = *Leverage*

AGE = Umur Perusahaan

ε = *Error Term*

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat fundamental method. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variable independen dengan variable dependen, setiap kenaikan nilai variable independen akan mengakibatkan kenaikan variable dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negative (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negative dimana kenaikan nilai variable independen akan mengakibatkan penurunan nilai variable dependen.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan data panel untuk menganalisis besarnya pengaruh variable-variabel independen terhadap dependen. Variable tersebut ditransformasikan ke dalam bentuk fungsi dan selanjutnya dibuat dalam bentuk persamaan regresi yang paling tepat digunakan antara lain :

1. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini memiliki *intercept* persamaan yang tidak konstan atau perbedaan pada setiap individu (*data cross section*). Sementara itu, *slope* koefisien dari regresi tidak berbeda pada setiap individu dan waktu. Keunggulan metode ini dapat membedakan efek individual dan efek waktu dan FEM tidak

perlu mengasumsikan bahwa komponen *error* tidak berkorelasi dengan variable bebas.

2. *Random Effect Model (REM)*

Pada model ini, perbedaan antar individu terdapat *error term* dari persamaan. Model ini memperhitungkan bahwa *error term* mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Keunggulan dari metode ini mempunyai parameter yang lebih sedikit, sehingga model yang dibentuk akan memiliki derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang lebih banyak dibandingkan dengan model FEM.

Dengan demikian model *Random Effect* merupakan model yang dipilih dalam penelitian ini, alasannya karena keunggulan dari model ini adalah model ini mampu menghilangkan masalah heterokedasitas (tidak homogenya data) dalam penelitian.

3.6.4 Penentuan Model Estimasi

Uji metode digunakan untuk memilih model panel terbaik dalam penelitian ini (*Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*).

3.6.4.1 Uji Hausman

Metode *Fixed Effect Model* tidak mengasumsikan bahwa unit cross section berkorelasi dengan regressor lain dimana hal ini diasumsikan dalam metode *Random Effect Model* dengan regressor. Uji hausman adalah pengujian statistic untuk memilih metode *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* dalam mengolah data panel.

Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 = \text{Metode REM}$$

$H_1 =$ Metode FEM

Dasar penolakan H_0 tersebut menggunakan pertimbangan statistic chi square. Jika statistic chi square lebih besar daripada table chi square, maka H_0 ditolak. Dasar penolakan dapat juga menggunakan p-value dari hasil uji hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka H_0 ditolak, artinya lebih baik menggunakan metode *Fixed Effect Model*.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian F statistic dan pengujian T statistic.

3.6.5.1 Uji F (*Testing Hypotesis the Whole Model*)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen yang digunakan.

Cara pengujiannya sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis.

$H_0; \alpha = 0$, artinya secara bersama-sama variable independen tidak berpengaruh signifikan secara statistic terhadap variable dependen.

$H_1; \alpha \neq 0$, artinya secara bersama-sama variable independen berpengaruh signifikan secara statistic terhadap variable dependen.

2. Menentukan tingkat signifikansi, yang dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5% dan *degree of freedom* (df) = n-k dalam menentukan F_{tabel} .

3. Menghitung F_{hitung}

4. Menetapkan kriteria pengujian.

H_0 ditolak apabila : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

H_1 diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$

5. Kesimpulan yang didasarkan pada hasil langkah keempat.

3.6.5.2 Uji T (*Testing Hypotesis Slope*)

Uji signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis nol dari sampel. Adapun langkah-langkah dalam uji ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis.

$H_0; \alpha = 0$, artinya tidak ada signifikansi secara statistic antara variable independen terhadap variable dependen.

$H_1; \alpha \neq 0$, artinya ada signifikansi secara statistic antara variable independen terhadap variable dependen.

2. Menentukan signifikansi, yang dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5% dan degree of freedom (df) = n-k dalam menentukan t_{tabel} .
3. Menentukan daerah tolak dan daerah terima pada kurva distribusi.
4. Menghitung nilai dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{SE(\beta_1)}$$

5. Dari hasil t_{hitung} didapat kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} .

Kesimpulan yang diambil berdasarkan ketentuan :

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh signifikansi antara variable bebas terhadap variable terikat.

H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh signifikansi antara variable bebas terhadap variable terikat.

6. Kesimpulan yang didasarkan pada hasil langkah kelima diatas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Dalam mengetahui besarnya nilai penghindaran pajak (*tax avoidance*), ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antar variabel disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Data Biaya Utang (*Cost Of Debt*)

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Utang (Cost Of Debt)		COD
			Beban Bunga	Rata-rata Pinjaman	
1	ULTJ	2016	2.057.013	374.983.073	0,01%
		2017	85.460	489.092	0,17%
		2018	87.564	390.457	0,22%
		2019	18.053	476.641	0,04%
		2020	19.634	1.986.190	0,01%
2	SKLT	2016	8.758.342.493	136.044.322.040	0,06%
		2017	15.547.955.109	164.357.217.991	0,09%
		2018	17.548.989.760	204.028.859.218	0,09%
		2019	21.525.483.689	205.231.797.930	0,10%
		2020	18.715.266.739	183.454.235.857	0,10%

3	SKBM	2016	29.707.153.044	316.633.862.679	0,09%
		2017	32.022.866.095	299.895.007.323	0,12%
		2018	32.839.119.440	365.394.709.719	0,09%
		2019	2.695.742.567	392.281.485.906	0,01%
		2020	21.272.443.611	403.339.443.710	0,05%
4	ROTI	2016	2.706.914.462	738.444.543.346	0,03%
		2017	1.452.912.964	869.733.996.991	0,02%
		2018	2.064.517.559	738.454.630.386	0,03%
		2019	2.685.410.176	794.743.232.927	0,03%
		2020	5.754.425.141	612.247.812.127	0,05%
5	MLBI	2016	21,997	727.199	0,03%
		2017	19.504	722.586	0,03%
		2018	34.159	860.982	0,04%
		2019	60.508	875.471	0,07%
		2020	62.605	737.010	0,08%
6	ICBP	2016	382.581	5.200.562	0,07%
		2017	564.926	5.647.592	0,10%
		2018	143.012	5.830.001	0,02%
		2019	312.282	6.019.105	0,05%
		2020	343.099	26.635.136	0,01%
7	HOKI	2016	12.606.957.000	75.085.506.311	0,17%
		2017	10.184.604.464	50.491.515.410	0,20%
		2018	8.023.780.988	97.839.488.896	0,08%
		2019	17.325.213.245	103.554.295.240	0,17%
		2020	17.877.605.897	122.181.648.779	0,15%
8	DLTA	2016	87.984.166	92.711.321	0,95%
		2017	85.421.633	98.098.686	0,87%
		2018	79.000.788	119.676.678	0,66%

		2019	68.361.970	106.210.195	0,64%
		2020	78.513.510	102.840.975	0,76%
9	STTP	2016	6.343.741.797	583.949.678.636	0,01%
		2017	28.775.932.143	478.830.187.418	0,06%
		2018	20.955.656.478	492.400.931.539	0,04%
		2019	52.041.116.720	366.778.037.987	0,14%
		2020	29.703.239.085	387.848.430.369	0,08%
10	MYOR	2016	356.714.077.463	3.328.582.936.038	0,11%
		2017	386.922.167.017	3.780.751.717.090	0,10%
		2018	492.638.756.739	4.524.580.972.470	0,11%
		2019	355.074.879.758	4.568.989.305.578	0,08%
		2020	353.822.336.007	4.253.016.232.296	0,08%

(Sumber : Bursa Efek Indonesia)

Perusahaan tersebut harus memiliki risiko yang rendah agar dapat meminimalkan beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan atas pinjamannya. Semakin besar bunga yang akan dibebankan kreditor pada perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila semakin kecil risiko perusahaan, maka akan semakin kecil pula bunga yang akan dibebankan kepada perusahaan tersebut atas pinjamannya. Perusahaan harus membayar bunga atas pinjamannya kepada kreditor sesuai dengan besarnya biaya bunga pinjamannya sampai utang tersebut lunas. Tingkat pengembalian inilah yang menjadi biaya utang bagi perusahaan.

Tabel 4.2
Data Penghindaran Pajak
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Penghindaran Pajak		CETR
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
1	ULTJ	2016	932.482	222.657	0,24%
		2017	1.035.192	316.790	0,31%
		2018	949.018	247.411	0,26%
		2019	1.375.359	339.494	0,25%
		2020	1.421.517	311.851	0,22%
2	SKLT	2016	25.166.206.536	6.396.753.750	0,25%
		2017	27.370.565.356	4.399.850.008	0,16%
		2018	39.567.679.343	7.613.548.091	0,19%
		2019	56.782.206.578	11.838.578.678	0,21%
		2020	55.673.983.557	13.153.736.835	0,24%
3	SKBM	2016	30.809.950.308	16.508.091.585	0,54%
		2017	31.761.022.154	5.880.557.363	0,19%
		2018	20.887.453.647	4.932.821.175	0,24%
		2019	5.163.201.735	4.206.032.677	0,81%
		2020	13.568.762.041	8.153.020.233	0,60%
4	ROTI	2016	369.416.841.698	89.639.472.867	0,24%
		2017	186.147.334.530	50.783.313.391	0,27%
		2018	186.936.324.915	59.764.888.552	0,32%
		2019	347.098.820.613	110.580.263.193	0,32%
		2020	160.357.537.779	8.252.744.699	0,05%

5	MLBI	2016	1.320.186	338.057	0,26%
		2017	1.780.020	457.953	0,26%
		2018	1.671.912	447.105	0,27%
		2019	1.626.612	420.553	0,26%
		2020	396.470	110.853	0,28%
6	ICBP	2016	4.989.254	1.357.953	0,27%
		2017	5.206.561	1.663.388	0,32%
		2018	6.446.785	1.788.004	0,28%
		2019	7.436.972	2.076.943	0,28%
		2020	9.958.647	2.540.073	0,26%
7	HOKI	2016	59.027.797.500	15.205.766.152	0,26%
		2017	64.384.420.849	16.420.307.909	0,26%
		2018	120.822.298.064	30.627.161.799	0,25%
		2019	142.179.083.420	38.455.949.448	0,27%
		2020	50.874.681.549	12.836.262.144	0,25%
8	DLTA	2016	327.047.654	72.538.386	0,22%
		2017	369.012.853	89.240.218	0,24%
		2018	441.248.118	103.118.133	0,23%
		2019	412.437.215	94.622.038	0,23%
		2020	164.704.480	41.238.718	0,25%
9	STTP	2016	226.836.328.805	44.875.908.400	0,20%
		2017	289.055.639.934	66.470.939.750	0,23%
		2018	324.694.650.175	69.605.764.156	0,21%
		2019	607.043.293.422	124.452.770.582	0,21%
		2020	773.607.195.121	144.978.315.572	0,19%
10	MYOR	2016	1.845.683.269.238	457.007.141.573	0,25%
		2017	2.186.884.603.474	555.930.772.581	0,25%
		2018	2.381.942.198.855	621.507.918.551	0,26%

		2019	2.704.466.581.011	653.062.374.247	0,24%
		2020	2.683.890.279.936	585.721.765.291	0,22%

(Sumber : Bursa Efek Indonesia)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai CETR berkisar **lebih dari 0 dan kurang dari 1** yang artinya perusahaan memungkinkan untuk melakukan penghindaran pajak perusahaan karena, semakin kecil nilai CETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin besar dan sebaliknya, semakin besar nilai CETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin kecil.

Tabel 4.3

Data Ukuran Perusahaan

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Log(total asset)	Size
1	ULTJ	2016	4.239.199	6,63
		2017	5.175.896	6,71
		2018	5.555.871	6,74
		2019	6.608.422	6,82
		2020	8.754.116	6,94
2	SKLT	2016	568.239.939.951	11,75
		2017	636.284.210.210	11,80
		2018	747.293.725.435	11,87
		2019	790.845.543.826	11,90
		2020	773.863.042.440	11,89
3	SKBM	2016	1.001.657.012.004	12,00
		2017	1.623.027.475.045	12,21
		2018	1.771.365.972.009	12,25

		2019	1.820.383.352.811	12,26
		2020	1.768.660.546.754	12,25
4	ROTI	2016	2.919.640.858.718	12,46
		2017	4.559.573.709.411	12,66
		2018	4.393.810.380.883	12,64
		2019	4.682.083.844.951	12,67
		2020	4.452.166.671.985	12,65
5	MLBI	2016	2.275.038	6,36
		2017	2.501.078	6,40
		2018	2.889.501	6,46
		2019	2.896.950	6,46
		2020	2.907.425	6,46
6	ICBP	2016	28.901.948	7,46
		2017	31.619.514	7,50
		2018	34.367.153	7,54
		2019	38.709.314	7,59
		2020	103.588.325	8,01
7	HOKI	2016	370.245.134.305	11,57
		2017	576.963.542.579	11,76
		2018	758.846.556.031	11,88
		2019	848.676.035.300	11,93
		2020	906.924.214.166	11,96
8	DLTA	2016	1.197.796.650	9,08
		2017	1.340.842.765	9,13
		2018	1.523.517.170	9,18
		2019	1.425.983.722	8,15
		2020	1.225.580.913	9,09
9	STTP	2016	2.336.411.494.941	12,37

		2017	2.342.432.443.196	12,37
		2018	1.096.143.561.950	12,04
		2019	2.881.563.083.954	12,46
		2020	3.448.995.059.882	12,54
10	MYOR	2016	12.922.421.859.142	13,11
		2017	14.915.849.800.251	13,17
		2018	17.591.706.426.634	13,24
		2019	19.037.918.806.473	13,28
		2020	19.777.500.514.550	13,30

(Sumber : Bursa Efek Indonesia)

Dilihat dari data perusahaan tersebut, rata-rata asset perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan, itu berarti ukuran perusahaan juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

Tabel 4.4
Data Leverage
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	ULTJ	2016	749.967	4.239.200	0,18
		2017	978,185	5.175.896	0,19
		2018	780,915	5.555.871	0,14
		2019	953,283	6.608.422	0,14
		2020	3.972.379	8.754.116	0,45
2	SKLT	2016	272.088.644.079	568.239.939.951	0,48
		2017	328,714,435,982	636.284.210.210	0,52
		2018	408,057,718,435	747.293.725.435	0,54
		2019	410,463,595,860	790.845.543.826	0,51
		2020	366.908.471.713	773.863.042.440	0,47
3	SKBM	2016	633.267.725.358	1.001.657.012.004	0,63
		2017	599,790,014,646	1.623.027.475.045	0,37
		2018	730,789,419,438	1.771.365.972.009	0,41
		2019	784,562,971,811	1.820.383.352.811	0,43
		2020	806.678.887.419	1.768.660.546.754	0,46
4	ROTI	2016	1.476.889.086.692	2.919.640.858.718	0,50
		2017	1,739,467,993,982	4.559.573.709.411	0,38
		2018	1,476,909,260,772	4.393.810.380.883	0,33
		2019	1,589,486,465,854	4.682.083.844.951	0,33
		2020	1.224.495.624.254	4.452.166.671.985	0,28
5	MLBI	2016	1,454,398	2.275.038	0,63

		2017	1,445,173	2.501.078	0,57
		2018	1,721,965	2.889.501	0,59
		2019	1,750,943	2.896.950	0,60
		2020	1.474.019	2.907.425	0,51
6	ICBP	2016	10.401.125	28.901.948	0,36
		2017	11,295,184	31.619.514	0,36
		2018	11,660,003	34.367.153	0,34
		2019	12,038,210	38.709.314	0,31
		2020	53.270.272	103.588.325	0,51
7	HOKI	2016	150.171.012.622	370.245.134.305	0,40
		2017	100,983,030,820	576.963.542.579	0,17
		2018	195,678,977,792	758.846.556.031	0,26
		2019	207,108,590,481	848.676.035.300	0,24
		2020	244.363.297.557	906.924.214.166	0,27
8	DLTA	2016	185.422.642	1.197.796.650	0,15
		2017	196,197,372	1.340.842.765	0,14
		2018	239,353,356	1.523.517.170	0,15
		2019	212,420,390	1.425.983.722	0,14
		2020	205.681.950	1.225.580.913	0,17
9	STTP	2016	1.167.899.357.271	2.336.411.494.941	0,50
		2017	957.660.374.836	2.342.432.443.196	0,41
		2018	984.801.863.078	1.096.143.561.950	0,90
		2019	733.556.075.974	2.881.563.083.954	0,25
		2020	775.696.860.738	3.448.995.059.882	0,22
10	MYOR	2016	6.657.165.872.077	12.922.421.859.142	0,51
		2017	7.561.503.434.179	14.915.849.800.251	0,51
		2018	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	0,51
		2019	9.125.978.611.155	19.037.918.806.473	0,48

		2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	0,43
--	--	------	-------------------	--------------------	------

(Sumber : Bursa Efek Indonesia)

Dapat dilihat dari data diatas bahwa rata-rata hasil perhitungan Leverage menggunakan rasio utang perusahaan adalah **> 0,5 kali**, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari hutang. Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan. Rasio leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio leverage juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang.

Tabel 4.5

Data Umur Perusahaan (*Age*)

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Tahun Penelitian	Tahun Perusahaan <i>Go Public</i>	<i>AGE</i>
1	ULTJ	2021	1990	31 Tahun
2	SKLT	2021	1993	28 Tahun
3	SKBM	2021	1993	28 Tahun
4	ROTI	2021	2010	11 Tahun
5	MLBI	2021	1981	40 Tahun
6	ICBP	2021	2010	11 Tahun
7	HOKI	2021	2017	4 Tahun
8	DLTA	2021	1984	37 Tahun
9	STTP	2021	1996	25 Tahun
10	MYOR	2021	1990	31 Tahun

(Sumber : Bursa Efek Indonesia)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan yang lebih lama berada di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Multi Bintang Indonesia (MLBI) dengan umur perusahaan atau masa go publicnya selama 40 tahun. Semakin lama perusahaan berada di Bursa Efek Indonesia, diprediksikan akan menyebabkan biaya utang menurun. Semakin lama perusahaan melakukan go public maka tingkat risiko perusahaan lebih rendah dari pada perusahaan yang baru go public sehingga *cost of debt* akan rendah

4.1.2 Analisis Data

1) Deskripsi Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6

Deskriptif Statik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
y	50	,01	,95	,1474	,22091
X1	50	,05	,81	,2674	,11058
X2	50	6,36	13,30	10,3790	2,53840
X3	50	,14	,90	,3866	,16631
X4	50	4,00	40,00	24,6000	11,47491
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan hasil pengeolahan data pada tabel diatas diperoleh hasil nilai variabel X1 yaitu *tax avoidance* nilai minimumnya sebesar sebesar 0,05, nilai maximum sebesar 0,81 dan nilai mean sebesar 0,2674. X2 yaitu ukuran perusahaan nilai minimum sebesar 6,36, nilai maximum sebesar 13,30 dan nilai

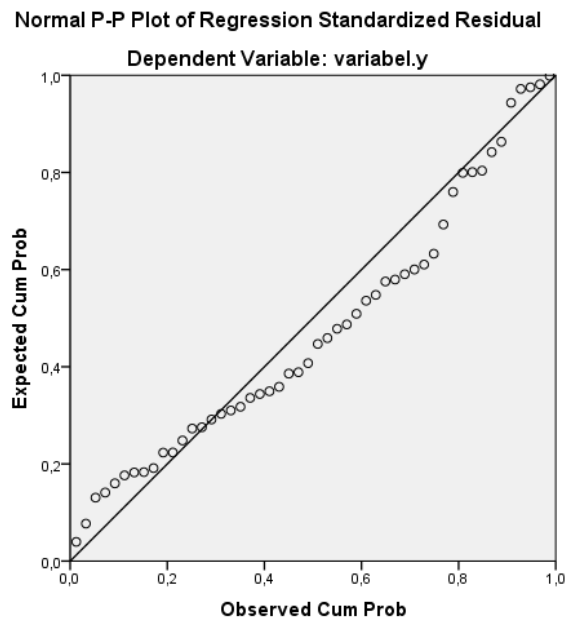
mean sebesar 10,3790. X3 yaitu *lverage* nilai minimumnya sebesar 0,14, nilai maximum sebesar 0,90 dan nilai mean sebesar 0,3866. X4 yaitu umur perusahaan nilai minimumnya sebesar 4,00, nilai maximum sebesar 40,00 dan nilai mean sebesar 24,6000. Nilai variabel Y yaitu minimum *cost of debt* yaitu 0,01, nilai maximum sebesar 0,95, dan nilai mean sebesar 0,1474.

2) Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik ialah untuk mengetahui apakah suatu variabel tersebut normal atau tidak. Normal disini diartikan mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidak data tersebut berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya akan memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam model regresi, yaitu variabel terikat atau variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi uji normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi uji normalitas.



Gambar 4.1 P-P Plot

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas menggambarkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas, yang dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya yang menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga model regerasi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regerasi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regerasi yang baik seharusnya bebas multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF) yang tidak akan melebihi 5. Berikut ini adalah hasil dari pengujian dengan melakukan Uji Multikolinieritas pada saat data yang telah diolah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

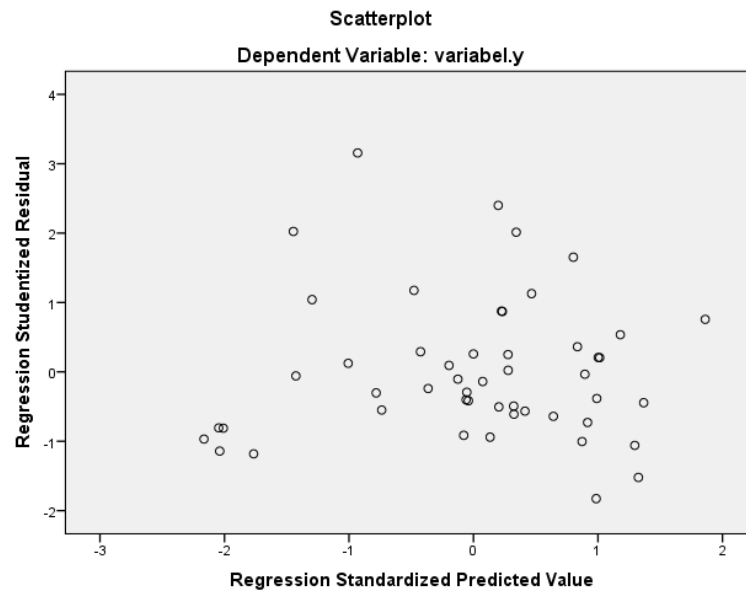
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,625	,736		7,640	,000		
variabel.x1	-,149	,360	-,048	-,415	,680	,969	1,032
variabel.x2	-,060	,026	-,293	-2,316	,025	,793	1,262
variabel.x3	-1,416	,272	-,619	-5,206	,000	,899	1,112
variabel.x4	-,012	,004	-,357	-2,935	,005	,862	1,161

a. Dependent Variable: variabel.y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *tax avoidance* (X1) sebesar 1,032, Variabel ukuran perusahaan (X2) sebesar 1,262. Variabel *lverage* (X3) sebesar 1,112. Variabel umur perusahaan (X4) sebesar 1,161. Sehingga keempat variabel independen memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Adapun beberapa cara untuk menguji ada atau tidak situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms dalam model regerasi.



Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga kondisi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki satu variabel independen yaitu kinerja keuangan dan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,625	,736		7,640	,000		
variabel.x1	-,149	,360	-,048	-,415	,680	,969	1,032
variabel.x2	-,060	,026	-,293	-2,316	,025	,793	1,262
variabel.x3	-1,416	,272	-,619	-5,206	,000	,899	1,112
variabel.x4	-,012	,004	-,357	-2,935	,005	,862	1,161

a. Dependent Variable: variabel.y

Berdasarkan tabel diatas, maka di dapatlah persamaan regerasi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,625 + (-0,149X1) + (-0,060X2) + (-1,416X3) + (-0,012X4) + e$$

Keterangan :

- a. Nilai *constant* 5,625. Hal ini berarti bahwa, jika *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *laverage*, dan umur perusahaan sama dengan nol atau *constant* maka *cost of debt* adalah 5,625 satuan.
- b. Nilai *tax avoidance* kas -0,149. Hal ini berarti jika *tax avoidance* meningkat satu-satuan maka *cost of debt* meningkat -0,149 satu-satuan.
- c. Nilai koefisien ukuran perusahaan -0,060. Hal ini berarti jika ukuran perusahaan meningkat satu-satuan maka *cost of debt* meningkat -0,060 satu-satuan.
- d. Nilai koefisien *laverage* -1,416. Hal ini berarti jika *laverage* meningkat satu-satuan maka *cost of debt* meningkat -1,416 satu-satuan.

- e. Nilai koefisien umur perusahaan -0,012. Hal ini berarti jika umur perusahaan meningkat satu-satuan maka *cost of debt* meningkat -0,012 satu-satuan.

4) Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Berikut tabel hasil uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.9

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,625	,736		7,640	,000		
variabel.x1	-,149	,360	-,048	-,415	,680	,969	1,032
variabel.x2	-,060	,026	-,293	-2,316	,025	,793	1,262
variabel.x3	-1,416	,272	-,619	-5,206	,000	,899	1,112
variabel.x4	-,012	,004	-,357	-2,935	,005	,862	1,161

a. Dependent Variable: variabel.y

Berdasarkan tabel *coefficient* yang disajikan pada tabel diatas, untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t, untuk $n = 50$, variabel bebas $50-4 = 46$ adalah 1,679. Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut:

1) Variabel *Tax Avoidance*

$T_{hitung} \text{ Tax Avoidance} = -0,415$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-0,415 < 1,679$, nilai signifikan $0,680 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel *Tax Avoidance* (x_1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Cost of Debt*.

2) Variabel Ukuran Perusahaan

$T_{hitung} \text{ Ukuran Perusahaan} = -2,316$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-2,316 < 1,679$, nilai signifikan $0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan (x_2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cost of Debt*.

3) Variabel *Leverage*

$T_{hitung} \text{ Leverage} = -5,206$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-5,206 < 1,679$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Leverage* (x_3) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cost of Debt*.

4) Variabel Umur Perusahaan

$T_{hitung} \text{ Umur Perusahaan} = -2,935$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-2,935 < 1,679$, nilai signifikan $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Umur Perusahaan (x_4) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cost of Debt*.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan Uji-f dapat dilihat dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.10

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,963	4	6,991	8,416	,000 ^b
	Residual	37,380	45	,831		
	Total	65,343	49			

a. Dependent Variable: variabel.y

b. Predictors: (Constant), variabel.x4, variabel.x3, variabel.x1, variabel.x2

Dalam menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 50 - 4 - 1 = 45$$

$$F_{\text{hitung}} = 8,416 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3,086$$

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai F_{hitung} sebesar 8,416 dan F_{tabel} diketahui sebesar 3,086. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $8,416 > 3,086$ nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *lverage*, dan umur perusahaan terhadap *Cost of Debt*.

5) Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi dari nilai variabel terkait dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka akan semakin besar pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Dibawah ini hasil dari pengujian statistiknya sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 ^a	,428	,377	,91141

a. Predictors: (Constant), variabel.x4, variabel.x3, variabel.x1, variabel.x2

b. Dependent Variable: variabel.y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil analisis regerasi secara keseluruhan menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,428 atau sebesar 42,8%. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan antara *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *lverage*, dan umur perusahaan terhadap *Cost of Debt* adalah sebesar 42,8% sisanya 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Cost of Debt*

Perusahaan selalu mengupayakan tingkat laba yang tinggi. Banyak beban yang dapat mengurangi tingkat laba yang diharapkan, salah satunya pembayaran pajak. Salah satu upaya perusahaan dalam mengurangi jumlah beban pajak adalah dengan penghindaran pajak / *tax avoidance*. *Tax avoidance* sengaja dilakukan

perusahaan dalam rangka memperkecil tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan perusahaan (Santosa & Kurniawan, 2016)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan nilai $T_{hitung} tax avoidance = -0,415$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-0,415 < 1,679$, nilai signifikan $0,680 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel *Tax Avoidance* (x_1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Cost of Debt*. Dimana artinya *tax avoidance* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila nilai *tax avoidance* meningkat, maka tidak diikuti dengan peningkatan nilai *Cost of Debt*. Sehingga pada penelitian ini *tax avoidance* terbukti menyebabkan *cost of debt* menjadi lebih besar, karena kreditur menilai perilaku *tax avoidance* perusahaan sebagai suatu risiko.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dilakukan oleh (Wardani & Ruslim, 2020) berpendapat bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. Sementara itu penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santosa & Kurniawan, 2016) mengatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhadap *cost of debt*.

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Cost of Debt*

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kebutuhan dana yang besar, dan salah satu alternative pemenuhan dana yang tersedia adalah dengan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal dapat diperoleh dengan penerbitan saham, obligasi, maupun utang. Sehingga, dalam rangka pemenuhan pendanaan

eksternal tersebut perusahaan akan lebih meningkatkan kinerja dalam menjalankan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan nilai T_{hitung} ukuran perusahaan = -2,316 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-2,316 < 1,679$, nilai signifikan 0,025 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan (x_2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cost of Debt*. Dimana artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Kemudian arah negatif menunjukkan apabila nilai ukuran perusahaan meningkat, maka tidak diikuti dengan peningkatan nilai *Cost of Debt*. Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka biaya utang tidak semakin banyak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh (Awaloedin & Nugroho, 2019), (Wardani & Ruslim, 2020), mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*. Sementara itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ashkhabi & Agustina, 2015) mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*.

4.2.3 Pengaruh *Lverage* Terhadap *Cost of Debt*

Perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan. Penambahan jumlah utang akan menyebabkan munculnya beban bunga yang dapat mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga mengurangi beban pajak perusahaan yang harus dibayar. Oleh karena itu semakin tinggi tarif bunga maka akan memperbesar keuntungan yang diperoleh perusahaan berupa pengurangan

laba atas hutang dan bunga sehingga semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan nilai $T_{hitung} leverage = -5,206$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-5,206 < 1,679$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Leverage* (x_3) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*. Dimana artinya *leverage* memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*. Hal ini menunjukkan apabila nilai *leverage* meningkat, maka tidak diikuti dengan peningkatan nilai *cost of debt*. Semakin tinggi *leverage* yang ada maka *cost of debt* tidak semakin banyak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Swissia & Purba, 2018) mengatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*. Sementara itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afni et al., 2020) mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*.

4.2.4 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Cost of Debt*

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan menjalankan operasionalnya. Dalam kondisi normal, perusahaan yang telah lama berdiri mempunyai publikasi perusahaan yang lebih baik dari pada perusahaan baru. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diterima masyarakat tentang perusahaan tersebut

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan nilai T_{hitung} umur perusahaan = $-2,935$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-2,935 < 1,679$, nilai signifikan $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Umur

Perusahaan (x_4) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*. Dimana artinya umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*. Nilai negatif menunjukkan bahwa apabila nilai umur perusahaan meningkat, maka tidak diikuti dengan peningkatan nilai *cost of debt*. Semakin tinggi umur perusahaan yang ada maka biaya utang tidak semakin banyak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh (Awaloedin & Nugroho, 2019), mengatakan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*. Sementara itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahwier & Fitriani, 2018) mengatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*.

4.2.5 Pengaruh *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Terhadap *Cost of Debt*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,416 > 3,029$ nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap *cost of debt*. Dimana artinya *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*. Nilai positif menunjukkan apabila nilai *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan meningkat secara bersamaan maka akan mempengaruhi peningkatan pada nilai *cost of debt*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Lesmana, 2018) mengatakan bahwa secara simultan *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap *cost of debt*. Pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila nilai *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *lverage*, dan umur perusahaan meningkat, maka diikuti dengan peningkatan *cost of debt*.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penghindaran pajak (*tax avoidance*), ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji *tax avoidance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *cost of debt*, dimana arahnya negatif. Hal ini menunjukkan apabila nilai *tax avoidance* meningkat, maka tidak diikuti dengan peningkatan *cost of debt* (biaya utang).
2. Hasil uji ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*, dimana arahnya negatif. Hal ini menunjukkan apabila nilai ukuran perusahaan meningkat, maka tidak diikuti dengan peningkatan nilai *cost of debt* (biaya utang).
3. Hasil uji *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*, dimana arahnya negatif. Hal ini menunjukkan apabila nilai *leverage* meningkat, maka tidak diikuti dengan peningkatan nilai *cost of debt* (biaya utang).
4. Hasil uji umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*, dimana arahnya negatif. Hal ini menunjukkan apabila nilai umur perusahaan meningkat, maka tidak diikuti dengan peningkatan nilai *cost of debt* (biaya utang).

5. Hasil uji *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *laverage*, dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*, dimana arahnya positif. Hal ini menunjukkan apabila nilai *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *laverage*, dan umur perusahaan, maka diikuti dengan peningkatan nilai *cost of debt* (biaya utang).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memperhatikan *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *laverage*, dan umur perusahaan agar dapat mempertahankan perusahaan serta dapat mengendalikan biaya utang.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah teori dari jurnal ataupun buku agar penelitian ini dapat lebih akurat. Selain itu, agar menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi biaya utang.

DAFTAR PUSTAKA

- Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014. (2016). *Jurnal Akuntansi*, 375-388.
- Karya Tulisku*. (2020, Juli 23). Retrieved Maret 7, 2021, from karyatulisku.com
- Money duck*. (2020, juli 22). Retrieved maret 25, 2021, from moneyduck.com
- A, W. C. (2019, 10 15). *WSD*. Retrieved 03 25, 2021, from warsidi.com
- AMY. (2016). TGCFGVHNB MNJH,JK. *EKONOMI*, 23-44.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 375-388.
- Awaloedin, D. T., & Nugroho, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Rasio Utang Dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang. *Rekayasa Informasi*, 59-60.
- BUDIMAN, J. &. (2014). pengaruh karakter eksekutif. *ekonomi*, 23.
- Cermati.com. (2020). Pengertian Pajak, Fungsi, dan Jenis-Jenisnya.
- Dedi Rossidi Utama, E. L. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 4.
- Edusaham, T. (2019, 02 12). *EduSaham*. Retrieved 03 25, 2021, from edusaham.com
- Erviani, M. I. (2016, 01 04). Retrieved 03 25, 2021, from timur.ilearning.me
- Faizah, S. N., & Adhivinna, V. V. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSET, LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *JURNAL AKUNTANSI*, 3.

- Hafiz, M. S., & Wahyuni, S. F. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan. *Efektif Jurnal Manajemen*.
- Hendryadi. (2010, januari 24). Retrieved maret 8, 2021, from teori online: teorionline.wordpress.com
- Kalsum, U., Lubis, A. F., & Lubis, T. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia BEI. *JABI (Jurnal Akuntansi & Bisnis Indonesia)*.
- MAKIWAN, G. (2018). ANALISIS RASIO LEVERAGE UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, 8.
- Mardiah Nursari, D. d. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Akuntansi*, 4.
- Martina. (2019, 12 03). *Ukirama*. Retrieved 03 25, 2021, from ukirama.com
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA*, 6.
- Nasution, L. M. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Jurnal Hikmah*, 2.
- Ngadiman, & Puspitasari, C. (2014). PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 3.
- Ngadiman, C. P. (2014). PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 5.
- Ni Luh Putu Puspita Dewi, N. N. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4.

- Novriyanti, I., & Warga Dalam, W. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3.
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (n.d.). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.
- Priharto, S. (2020, 12 24). *Accurate*. Retrieved 03 25, 2021, from accurate.id
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor Faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktu di Bursa Efek Indonesia r. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2.
- Putri dan Putra. (2017). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITY, UKURAN perusahaan dan proporsi kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *Jurnal ekonomi manajemen sumber daya*, 2.
- Ratnasari, D., & Nuswantara, A. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akunansi Unesa*, 4.
- Reinaldo, R. (2017). PENGARUH LEVERAGE,UKURAN PERUSAHAAN,ROA,KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL, DAN CSRTERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TERDAFTAR DI BEI 2013 - 2015. *JOM Fekon*, 2.
- Ritonga, P. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAKK (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer)*, 3-4.
- Santosa, J. E., & Kurniawan, H. (2016). Analisis Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2010-2014. *Modus*.
- Sri, A. F. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 11-12.
- Tokopedia kamus keuangan*. (n.d.). Retrieved 03 25, 2021, from kamus.tokopedia.com

- Ulupui, P. R. (2016). PENGARUH KOMITE AUDIT, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, DAN PROPORSI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE. *jurnal akuntansi*, 2.
- Vidiyanna Rizal Putri, B. I. (2017). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITY, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROPORSI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE. *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN SUMBER DAYA*, 4.
- Zahirah, A. (2017). PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *JOM FEKON*, 2.
- Zia, I. K., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN MULTINATIONALITY DENGAN FIRM SIZE DAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL KONTROL TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 3.

LAMPIRAN

Lampiran

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 ^a	,428	,377	,91141

a. Predictors: (Constant), variabel.x4, variabel.x3, variabel.x1, variabel.x2

b. Dependent Variable: variabel.y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27,963	4	6,991	8,416	,000 ^b
Residual	37,380	45	,831		
Total	65,343	49			

a. Dependent Variable: variabel.y

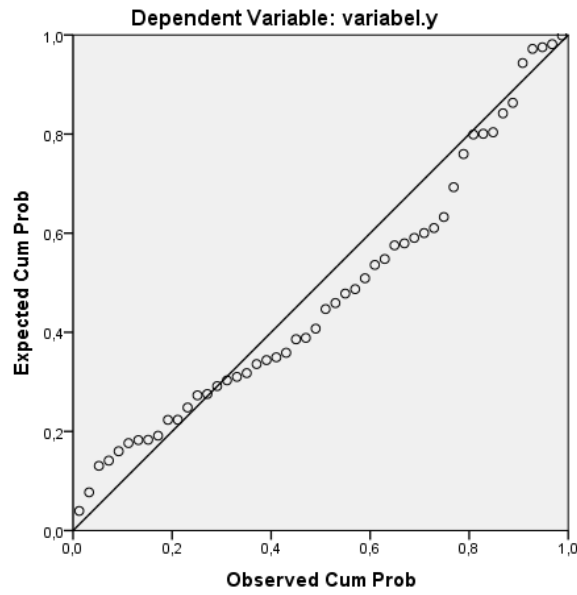
b. Predictors: (Constant), variabel.x4, variabel.x3, variabel.x1, variabel.x2

Coefficients^a

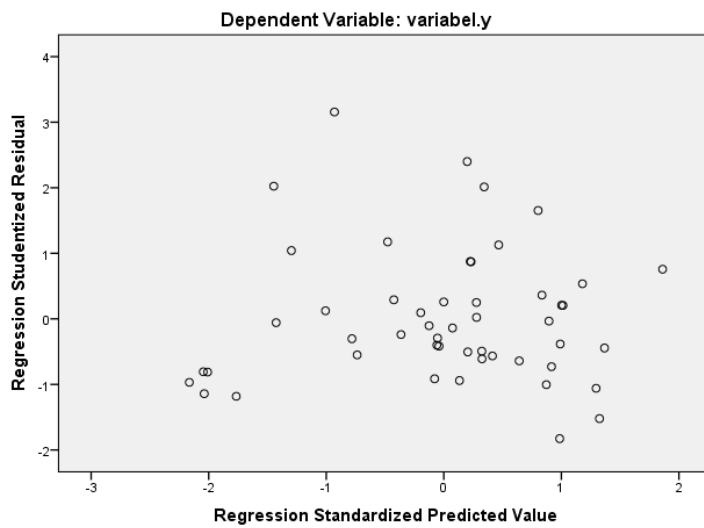
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,625	,736		7,640	,000		
variabel.x1	-,149	,360	-,048	-,415	,680	,969	1,032
variabel.x2	-,060	,026	-,293	-2,316	,025	,793	1,262
variabel.x3	-1,416	,272	-,619	-5,206	,000	,899	1,112
variabel.x4	-,012	,004	-,357	-2,935	,005	,862	1,161

a. Dependent Variable: variabel.y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
y	50	,01	,95	,1474	,22091
X1	50	,05	,81	,2674	,11058
X2	50	6,36	13,30	10,3790	2,53840
X3	50	,14	,90	,3866	,16631
X4	50	4,00	40,00	24,6000	11,47491
Valid N (listwise)	50				

Lampiran nilai t Tabel, F Tabel dan *Durbin Watson*
Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792

23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510

48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431

73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394

98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300

Tabel F

df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	647,789	799,500	864,163	899,583	921,848	937,111	948,217	956,656	963,285	968,627
2	38,506	39,000	39,165	39,248	39,298	39,331	39,355	39,373	39,387	39,398
3	17,443	16,044	15,439	15,101	14,885	14,735	14,624	14,540	14,473	14,419
4	12,218	10,649	9,979	9,605	9,364	9,197	9,074	8,980	8,905	8,844
5	10,007	8,434	7,764	7,388	7,146	6,978	6,853	6,757	6,681	6,619
6	8,813	7,260	6,599	6,227	5,988	5,820	5,695	5,600	5,523	5,461
7	8,073	6,542	5,890	5,523	5,285	5,119	4,995	4,899	4,823	4,761
8	7,571	6,059	5,416	5,053	4,817	4,652	4,529	4,433	4,357	4,295
9	7,209	5,715	5,078	4,718	4,484	4,320	4,197	4,102	4,026	3,964
10	6,937	5,456	4,826	4,468	4,236	4,072	3,950	3,855	3,779	3,717
11	6,724	5,256	4,630	4,275	4,044	3,881	3,759	3,664	3,588	3,526
12	6,554	5,096	4,474	4,121	3,891	3,728	3,607	3,512	3,436	3,374
13	6,414	4,965	4,347	3,996	3,767	3,604	3,483	3,388	3,312	3,250
14	6,298	4,857	4,242	3,892	3,663	3,501	3,380	3,285	3,209	3,147
15	6,200	4,765	4,153	3,804	3,576	3,415	3,293	3,199	3,123	3,060
16	6,115	4,687	4,077	3,729	3,502	3,341	3,219	3,125	3,049	2,986
17	6,042	4,619	4,011	3,665	3,438	3,277	3,156	3,061	2,985	2,922
18	5,978	4,560	3,954	3,608	3,382	3,221	3,100	3,005	2,929	2,866
19	5,922	4,508	3,903	3,559	3,333	3,172	3,051	2,956	2,880	2,817

20	5,871	4,461	3,859	3,515	3,289	3,128	3,007	2,913	2,837	2,774
21	5,827	4,420	3,819	3,475	3,250	3,090	2,969	2,874	2,798	2,735
22	5,786	4,383	3,783	3,440	3,215	3,055	2,934	2,839	2,763	2,700
23	5,750	4,349	3,750	3,408	3,183	3,023	2,902	2,808	2,731	2,668
24	5,717	4,319	3,721	3,379	3,155	2,995	2,874	2,779	2,703	2,640
25	5,686	4,291	3,694	3,353	3,129	2,969	2,848	2,753	2,677	2,613
26	5,659	4,265	3,670	3,329	3,105	2,945	2,824	2,729	2,653	2,590
27	5,633	4,242	3,647	3,307	3,083	2,923	2,802	2,707	2,631	2,568
28	5,610	4,221	3,626	3,286	3,063	2,903	2,782	2,687	2,611	2,547
29	5,588	4,201	3,607	3,267	3,044	2,884	2,763	2,669	2,592	2,529
30	5,568	4,182	3,589	3,250	3,026	2,867	2,746	2,651	2,575	2,511
31	5,549	4,165	3,573	3,234	3,010	2,851	2,730	2,635	2,558	2,495
32	5,531	4,149	3,557	3,218	2,995	2,836	2,715	2,620	2,543	2,480
33	5,515	4,134	3,543	3,204	2,981	2,822	2,701	2,606	2,529	2,466
34	5,499	4,120	3,529	3,191	2,968	2,808	2,688	2,593	2,516	2,453
35	5,485	4,106	3,517	3,179	2,956	2,796	2,676	2,581	2,504	2,440
36	5,471	4,094	3,505	3,167	2,944	2,785	2,664	2,569	2,492	2,429
37	5,458	4,082	3,493	3,156	2,933	2,774	2,653	2,558	2,481	2,418
38	5,446	4,071	3,483	3,145	2,923	2,763	2,643	2,548	2,471	2,407
39	5,435	4,061	3,473	3,135	2,913	2,754	2,633	2,538	2,461	2,397
40	5,424	4,051	3,463	3,126	2,904	2,744	2,624	2,529	2,452	2,388
41	5,414	4,042	3,454	3,117	2,895	2,736	2,615	2,520	2,443	2,379
42	5,404	4,033	3,446	3,109	2,887	2,727	2,607	2,512	2,435	2,371
43	5,395	4,024	3,438	3,101	2,879	2,719	2,599	2,504	2,427	2,363
44	5,386	4,016	3,430	3,093	2,871	2,712	2,591	2,496	2,419	2,355
45	5,377	4,009	3,422	3,086	2,864	2,705	2,584	2,489	2,412	2,348
df untuk	df untuk Pembilang									

penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	5,369	4,001	3,415	3,079	2,857	2,698	2,577	2,482	2,405	2,341
47	5,361	3,994	3,409	3,073	2,851	2,691	2,571	2,476	2,399	2,335
48	5,354	3,987	3,402	3,066	2,844	2,685	2,565	2,470	2,393	2,329
49	5,347	3,981	3,396	3,060	2,838	2,679	2,559	2,464	2,387	2,323
50	5,340	3,975	3,390	3,054	2,833	2,674	2,553	2,458	2,381	2,317
51	5,334	3,969	3,385	3,049	2,827	2,668	2,547	2,452	2,375	2,311
52	5,328	3,963	3,379	3,044	2,822	2,663	2,542	2,447	2,370	2,306
53	5,322	3,958	3,374	3,038	2,817	2,658	2,537	2,442	2,365	2,301
54	5,316	3,953	3,369	3,034	2,812	2,653	2,532	2,437	2,360	2,296
55	5,310	3,948	3,364	3,029	2,807	2,648	2,528	2,433	2,355	2,291
56	5,305	3,943	3,359	3,024	2,803	2,644	2,523	2,428	2,351	2,287
57	5,300	3,938	3,355	3,020	2,798	2,639	2,519	2,424	2,347	2,282
58	5,295	3,934	3,351	3,016	2,794	2,635	2,515	2,420	2,342	2,278
59	5,290	3,929	3,347	3,012	2,790	2,631	2,511	2,416	2,338	2,274
60	5,286	3,925	3,343	3,008	2,786	2,627	2,507	2,412	2,334	2,270
61	5,281	3,921	3,339	3,004	2,783	2,624	2,503	2,408	2,331	2,266
62	5,277	3,917	3,335	3,000	2,779	2,620	2,499	2,404	2,327	2,263
63	5,273	3,914	3,331	2,997	2,775	2,616	2,496	2,401	2,323	2,259
64	5,269	3,910	3,328	2,993	2,772	2,613	2,493	2,397	2,320	2,256
65	5,265	3,906	3,324	2,990	2,769	2,610	2,489	2,394	2,317	2,252
66	5,261	3,903	3,321	2,987	2,766	2,607	2,486	2,391	2,314	2,249
67	5,257	3,900	3,318	2,984	2,762	2,604	2,483	2,388	2,310	2,246
68	5,254	3,896	3,315	2,981	2,759	2,601	2,480	2,385	2,307	2,243
69	5,250	3,893	3,312	2,978	2,757	2,598	2,477	2,382	2,305	2,240
70	5,247	3,890	3,309	2,975	2,754	2,595	2,474	2,379	2,302	2,237
71	5,244	3,887	3,306	2,972	2,751	2,592	2,472	2,376	2,299	2,235

72	5,241	3,885	3,303	2,969	2,748	2,589	2,469	2,374	2,296	2,232
73	5,238	3,882	3,301	2,967	2,746	2,587	2,466	2,371	2,294	2,229
74	5,235	3,879	3,298	2,964	2,743	2,584	2,464	2,369	2,291	2,227
75	5,232	3,876	3,296	2,962	2,741	2,582	2,461	2,366	2,289	2,224
76	5,229	3,874	3,293	2,959	2,738	2,580	2,459	2,364	2,286	2,222
77	5,226	3,871	3,291	2,957	2,736	2,577	2,457	2,362	2,284	2,220
78	5,223	3,869	3,289	2,955	2,734	2,575	2,454	2,359	2,282	2,217
79	5,221	3,867	3,286	2,953	2,732	2,573	2,452	2,357	2,280	2,215
80	5,218	3,864	3,284	2,950	2,730	2,571	2,450	2,355	2,277	2,213
81	5,216	3,862	3,282	2,948	2,727	2,569	2,448	2,353	2,275	2,211
82	5,213	3,860	3,280	2,946	2,725	2,567	2,446	2,351	2,273	2,209
83	5,211	3,858	3,278	2,944	2,723	2,565	2,444	2,349	2,271	2,207
84	5,209	3,856	3,276	2,942	2,722	2,563	2,442	2,347	2,269	2,205
85	5,207	3,854	3,274	2,940	2,720	2,561	2,440	2,345	2,268	2,203
86	5,204	3,852	3,272	2,939	2,718	2,559	2,438	2,343	2,266	2,201
87	5,202	3,850	3,270	2,937	2,716	2,557	2,437	2,341	2,264	2,199
88	5,200	3,848	3,268	2,935	2,714	2,556	2,435	2,340	2,262	2,198
89	5,198	3,846	3,267	2,933	2,713	2,554	2,433	2,338	2,260	2,196
90	5,196	3,844	3,265	2,932	2,711	2,552	2,432	2,336	2,259	2,194
91	5,194	3,843	3,263	2,930	2,709	2,551	2,430	2,335	2,257	2,193
92	5,192	3,841	3,262	2,928	2,708	2,549	2,428	2,333	2,256	2,191
93	5,191	3,839	3,260	2,927	2,706	2,547	2,427	2,332	2,254	2,189
df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
94	5,189	3,838	3,258	2,925	2,705	2,546	2,425	2,330	2,252	2,188
95	5,187	3,836	3,257	2,924	2,703	2,544	2,424	2,328	2,251	2,186
96	5,185	3,834	3,255	2,922	2,702	2,543	2,422	2,327	2,249	2,185

97	5,183	3,833	3,254	2,921	2,700	2,542	2,421	2,326	2,248	2,183
98	5,182	3,831	3,252	2,919	2,699	2,540	2,420	2,324	2,247	2,182
99	5,180	3,830	3,251	2,918	2,697	2,539	2,418	2,323	2,245	2,181
100	5,179	3,828	3,250	2,917	2,696	2,537	2,417	2,321	2,244	2,179
∞	5,039	3,703	3,129	2,799	2,579	2,421	2,300	2,204	2,126	2,061

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Siska Melia Ireni Panjaitan
Npm : 1705170132
Tempat dan Tanggal Lahir : Pulau Rakyat, 08 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Ampera V, Glugur Darat II Medan Timur
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ruslani Panjaitan
Nama Ibu : Suliyani
Alamat : Desa Manis Dusun II, Kecamatan Pulau Rakyat

Pendidikan Formal

1. TK Tunas Buana 2003-2005
2. SDN 010115 Orika 2005-2011
3. SMPN 3 Pulau Rakyat 2011-2014
4. SMAN 1 Pulau Rakyat 2014-2017
5. Tahun 2017-2021, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, November 2021

SISKA MELIA IRENI PANJAITAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siska Melia Ireni Panjaitan
NPM : 1705170132
Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Judul	Hilangkan tahun pada judul	11 September 2021	
Bab I	- Menambahkan dasar teori. - Menyesuaikan identifikasi masalah dengan kasus.	31 Juli 2021	
Bab II	- Landasan Teori dimulai dari variabel bebas. - Penulisan sesuaikan dengan pedoman skripsi.	14 Juni 2021	
Bab III	Variabel penelitian disesuaikan dengan judul.	24 April 2021	
Bab IV	Tambahkan penjelasan pada point pembahasan sesuai dengan teori, data, dan kondisi perusahaan	29 September 2021	
Bab V	Kesimpulan sesuaikan dengan Jawaban atas rumusan masalah dan hasil penelitian	29 September 2021	
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka dirapikan - Masukkan 5 referensi dari dosen Akuntansi UMSU dalam daftar pustaka	11 September 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan, ACC diUjikan pada Sidang Meja Hijau	05 Oktober 2021	

Medan, Oktober 2021

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing

(Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Sabtu, 11 September 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Siska Melia Ireni Panjaitan*
NPM. : 1705170132
Tempat / Tgl.Lahir : Pulau Rakyat, 08 November 1999
Alamat Rumah : Jl. Ampara 5, Glugur Darat II, Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Hilangkan tahun pada judul
Bab I	- Data tahun 2015 dihapus - Tambahkan data tahun 2020 - Identifikasi masalah diperbaiki dan disesuaikan dengan data / fenomena
Bab II	Kerangka pemikiran disesuaikan dengan variabel yang ada
Bab III	
Lainnya	- Daftar pustaka dirapikan - Masukkan 5 referensi dari dosen Akuntansi UMSU dalam daftar pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 11 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 11 September 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Siska Melia Iremi Panjaitan
NPM : 1705170132
Tempat / Tgl.Lahir : Pulau Rakyat, 08 November 1999
Alamat Rumah : Jl. Ampera 5, Glugur Darat II, Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 11 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Siska Melia Ireni Panjaitan
NPM : 1705170132
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal, pengumpulan dan penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghujukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 01 November 2021

Pembuat Pernyataan



SISKA MELIA IRENI PANJAITAN

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00693/BEI.PSR10-2021

Tanggal : 14 Oktober 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siska Melia Ireni Panjaitan

NIM : 1705170132

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 9623301, Fax (061) 9625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjadi cermat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1974/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 19 Muharram 1443 H
Lampiran : 28 Agustus 2021 M
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siska Melia Ireni Panjaitan
Npm : 1705170132
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Jamri, SE., MM., MSI

C.c.File



Bila mendapat surat ini agar di selesaikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1975/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 24 Agustus 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Siska Melia Ireni Panjaitan
N P M : 1705170132
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019

Dosen Pembimbing : **Edisah Putra Nainggolan, SE., MAk**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 28 Agustus 2022**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 Muharram 1443 H
28 Agustus 2021 M



C.c.File



Dekan

H. Juhuri, SE., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2105/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/2/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siska Melia Ireni Panjaitan
NPM : 1705170132
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1 :
Berapa Besar Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan
Judul 2 :
Mengetahui Bagaimana Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Reklame Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan
Judul 3 :
Bagaimana Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan
2. Analisis Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Reklame Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan
3. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 sampai dengan 2016)

Objek/Lokasi Penelitian : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan dan Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Siska Melia Ireni Panjaitan)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Baerl No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2105/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2021

Nama Mahasiswa : Siska Melia Insi Panjaitan
NPM : 1705170132
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 19/2/2021
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak (25 Februari 2021)

Judul Disetujui²⁾ : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA UTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Husaini, S.E., M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak)

Keterangan:

¹⁾ Ditanda-tangani Program Studi

²⁾ Ditanda-tangani Dosen Pembimbing

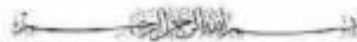
Salah satu file ini Prt dan Dosen pembimbing, sesuai dan apabila terdapat ke-2 ini pada form online "Ejend Pengajuan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
27 Agustus 2021 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S I S K A M E L I A I R E N I P

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 1 3 2

Tempat, Tgl. Lahir : P U L A U R A K Y A T
0 8 N O V E M B E R 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L A M P E R A 5 G L U G U R
D A R A T 2 M E D A N T I M U R

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U
N O A 5 - A 6
M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Dr. Zulia Hassan, S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(Siska Melia Ireni Panjaitan)